

**ANALISIS CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO
(DAR), DAN RASIO ARUS KAS OPERASI (AKO) DALAM
PENINGKATAN PROFITABILITAS PADA PT PERKEBUNAN
NUSANTARA IV MEDAN**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi*



Oleh:

Nama	:	Tia Amanda
NPM	:	2105170129
Program Studi	:	Akuntansi
Konsentrasi	:	Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2025



MAJLIS PENGHIMPUNAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 (061) 66234567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 25 Agustus 2025, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : TIA AMANDA
N F M : 2105170129
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : ANALISIS *CURRENT RATIO (CR)*, *DEBT TO ASSET RATIO (DAR)* DAN RASIO ARUS KAS OPERASI (AKO) DALAM PENINGKATAN PROFITABILITAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Dinyatakan : (A-) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si.

Penguji II

ISNA ANDHIKA, S.E., M.Si.

Pembimbing

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.Ak.

PANITIA UJIAN

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA

Sekretaris



Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan Tel (061) 6624567, Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : TIA AMANDA
NPM : 2105170129
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN
JUDUL TUGAS AKHIR : ANALISIS *CURRENT RATIO* (CR), *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR), DAN RASIO ARUS KAS OPERASI (AKO) DALAM PENINGKATAN PROFITABILITAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, 6 Agustus 2025

Pembimbing Tugas Akhir

EDISAH PUTRA NAINGGOLAN, S.E., M.AK

Diketahui/ Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan Tel (061) 6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Tia Amanda
NPM : 2105170129
Dosen Pembimbing : Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Analisis *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) dalam Peningkatan Profitabilitas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Rapikan susunan Tambah Peromema latar belakang Perbaiki rumusan masalah	17/2025 03	
Bab 2	Rapikan penulisan Perbaiki kerangka konseptual	17/2025 03	
Bab 3	Perbaiki waktu penelitian sesuaikan metode	25/2025 03	
Bab 4	Perbaiki penulisan Analisis Data	30/2025 07	
Bab 5	Perbaiki penulisan Kesimpulan & Saran	30/2025 07	
Daftar Pustaka	Sesuaikan Mendeley Tambah citasi dosen	30/2025 07	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Ace Sidang	30/2025 07	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si.

Medan, 6 Agustus 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan Tel (061) 6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tia Amanda
NPM : 2105170129
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya yang berjudul "**Analisis *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**" adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



Tia Amanda

ABSTRAK

ANALISIS CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), DAN RASIO ARUS KAS OPERASI (AKO) DALAM PENINGKATAN PROFITABILITAS PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Tia Amanda
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Amandatia810@gmail.com

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan Rasio Arus Kas Operasi dalam peningkatan *Return on Asset* (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah kuantitatif berupa angka dan sumber daya yang digunakan yaitu laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) perusahaan dikatakan kurang baik karena terjadi penurunan *Return on Asset* (ROA) pada tahun 2022 dan 2023 yaitu menjadi 9,6% dan 1,9% yang disebabkan karena penurunan laba bersih setelah pajak yaitu 2.174.787.786.809 dan 1.185.282.053.212. sehingga penurunan ROA ditahun akhir menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dikatakan kurang baik dari segi profitabilitasnya. *Current Ratio* (CR) perusahaan dikatakan cukup karena nilainya terus meningkat yang disebabkan oleh meningkatnya aset lancar sebesar 6.149.481.205.243 dan 11.565.092.728.039 dan kewajiban lancar yaitu 3.419.977.040.797 dan 11.400.651.520.113. *Debt to Asset Ratio* (DAR) dikatakan sangat kurang karena nilainya mengalami peningkatan dari tahun 2022 ke tahun 2023 yaitu 48,7% menjadi 66,2% yang disebabkan oleh meningkatnya total aset yang dibiayai oleh utang yaitu 23.001.225.962.188 menjadi 62.661.786.248.027 dan meningkatnya total utang yaitu 11.210.563.347.524 menjadi 41.468.245.797.113. Rasio Arus Kas Operasi (AKO) dikatakan sangat kurang karena nilainya menurun dari 51,8% menjadi 35,3% yang disebabkan oleh kewajiban lancar yang meningkat drastis yaitu 3.419.977.040.797 menjadi 11.400.651.520.113 sementara arus kas operasinya meningkat hanya sedikit dari 1.771.933.942.491 menjadi 4.027.890.187.573.

Kata Kunci : *Return on Asset, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Rasio Arus Kas Operasi*

ABSTRACT

ANALYSIS OF CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), AND OPERATING CASH FLOW RATIO (AKO) IN IMPROVING PROFITABILITY AT PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Tia Amanda
Accounting Study Program
Faculty of Economics and Business
Muhammadiyah University of North Sumatra
Amandatia810@gmail.com

The purpose of this study is to analyze the Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), and Operating Cash Flow Ratio (AKO) in increasing Return on Assets (ROA) at PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. The research approach used is descriptive research. The type of data used is quantitative in the form of numbers and the resources used are the financial statements of PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. The data collection technique used is documentation technique. The results of the study company's Return on Assets (ROA) is said to be less good because there was a decrease in Return on Assets (ROA) in 2022 and 2023, namely to 9,6% and 1,9% due to a decrease in net profit after tax, namely 2.174.787.786.809 and 1.185.282.053.212. So that the decrease in ROA in the final year indicates that the company's performance is said to be less than good in terms of profitability. The company's Current Ratio (CR) is said to be sufficient because its value continues to increase due to the increase in current assets of 6.149.481.205.243 and 11.565.092.728.039 and current liabilities of 3.419.977.040.797 and 11.400.651.520.113. The Debt to Asset Ratio (DAR) is said to be very low because its value increased from 2022 to 2023, namely 48,7% to 66,2% which was caused by an increase in total assets financed by debt, namely 23.001.225.962.188 to 62.661.786.248.027 and an increase in total debt, namely 11.210.563.347.524 to 41.468.245.797.113. The Operating Cash Flow Ratio (AKO) is said to be very low because its value decreased from 51,8% to 35,3% which was caused by a drastic increase in current liabilities, namely 3.419.977.040.797 to 11.400.651.520.113 while its operating cash flow increased only slightly from 1.771.933.942.491 to 4.027.890.187.573,

Keywords : Return on Assets, Current Ratio, Debt to Asset Ratio, and Operating Cash Flow Ratio

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada jurusan Akuntansi Manajemen.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, tugas ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Cinta pertamaku Bapak Sumaryono tercinta. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang senantiasa memberikan yang terbaik sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
2. Pintu surgaku Ibu Suriani. Terimakasih atas dukungan, semangat dan doa yang selalu membersamai penulis. Walau terkadang banyak tidak sekata, terimakasih selalu menjadi penguat dengan hati yang luas.
3. Terimakasih kepada abang dan kakak penulis. Terimakasih telah menjadi semangat penulis dalam melakukan apapun dan selalu menjadi motivasi untuk menunjukkan yang terbaik kepada kalian.
4. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Bapak **Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si.**, selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **M. Shareza Hafiz, S.E., M.Acc.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu **Nabilla Dwi Aginta, S.E., M.Sc.**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak **Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Si.**, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses penyusunan tugas akhir ini.
11. Seluruh staff dosen pengajar dan biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa belajar dan memberikan penulis kemudahan terkait urusan akademik.
12. Seluruh jajaran pimpinan dan karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang telah memberikan kesempatan serta data yang diperlukan selama proses penelitian. Bantuan dan kerja sama yang diberikan sangat berarti dalam penyusunan tugas akhir ini.

13. Teman seperjuangan penulis di bangku perkuliahan yang selalu kebersamai empat tahun ini. Terimakasih atas segala bantuan, support, dan kebaikan kepada penulis. Mari sukses bersama.
14. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Wisnu Subekti. Terimakasih telah hadir di dunia ini dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Insyaallah selalu diberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
15. Terakhir, terimakasih kepada penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Tia Amanda. Anak bungsu dari empat bersaudara yang selalu berkeinginan tinggi dan ingin mewujudkannya sendiri. Terimakasih karena tidak menyerah sesulit apapun prosesnya. Insyaallah selalu diberi kebaikan dan selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan tugas akhir ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan penelitian di bidang ini.

Medan, 14 Februari 2025
Penulis

TIA AMANDA
NPM: 2105170129

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teori.....	8
2.2 Kerangka Konseptual	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Jenis Penelitian.....	24
3.2 Definisi Operasional.....	24
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.4 Jenis dan Sumber Data	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	27
4.1 Hasil Penelitian	27
4.2 Pembahasan.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV	5
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	25
Tabel 4.1 Perhitungan <i>Return on Asset</i> (ROA)	33
Tabel 4.2 Perhitungan <i>Current Ratio</i> (CR)	35
Tabel 4.3 Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	38
Tabel 4.4 Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi	40
Tabel 4.5 Perhitungan <i>Return on Asset</i> (ROA)	52
Tabel 4.6 Perhitungan <i>Current Ratio</i> (CR)	52
Tabel 4.7 Perhitungan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR)	53
Tabel 4.8 Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi	54
Tabel 4.9 Daftar Total Skor Kinerja Keuangan 2019	55
Tabel 4.10 Daftar Total Skor Kinerja Keuangan 2020	56
Tabel 4.11 Daftar Total Skor Kinerja Keuangan 2021	58
Tabel 4.12 Daftar Total Skor Kinerja Keuangan 2022	60
Tabel 4.13 Daftar Total Skor Kinerja Keuangan 2023	61
Tabel 4.14 Perkembangan Kinerja Keuangan	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	23
Gambar 4.1 Diagram Perkembangan <i>Return on Asset</i> (ROA).....	34
Gambar 4.2 Diagram Perkembangan <i>Current Ratio</i> (CR).....	36
Gambar 4.3 Diagram Perkembangan <i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR).....	39
Gambar 4.4 Diagram Perkembangan Rasio Arus Kas Operasi	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, kinerja keuangan merupakan faktor kunci yang menentukan keberhasilan dan keberlangsungan perusahaan. Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan persaingan yang semakin ketat, perusahaan harus mampu mengelola keuangan mereka dengan baik untuk mencapai profitabilitas atau laba yang optimal. Menurut (Nainggolan & Febriansyah, 2021) laba adalah salah satu indikator krusial bagi perusahaan dalam menilai kinerja manajemen. Setiap perusahaan tentu mengharapkan adanya pertumbuhan laba, yang dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan dengan cara yang efektif dan efisien. Salah satu indikator utama yang sering digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Asset* (ROA), yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya.

Return on Asset (ROA) merupakan indikator yang mengukur perbandingan antara laba perusahaan dan total aset yang dimiliki. Nilai aset dapat diperoleh dengan menjumlahkan liabilitas dan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan (Prakoso & Boentoro, 2011).

Menurut (Putri, 2015) *Return on Asset* (ROA) dipengaruhi oleh berbagai faktor selain kemampuan manajerial. Beberapa faktor tersebut

meliputi: Penyusutan, nilai buku dari aset, penetapan harga transfer, durasi waktu, dan kondisi industri.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan membutuhkan dana untuk memenuhi kebutuhan untuk perkembangan perusahaan. Dana tersebut bisa berasal dari banyak sumber, seperti pihak internal (modal sendiri) dan juga pihak eksternal (pinjaman atau investor).

Pendanaan melalui pinjaman/utang berhubungan dengan likuiditas perusahaan. *Current Ratio* (CR) adalah salah satu indikator likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas, seperti rekening giro atau simpanan lain di bank yang dapat diakses kapan saja. Semakin tinggi current ratio, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi juga berarti perusahaan memiliki lebih banyak dana yang tersedia untuk membayar dividen, mendanai operasional, dan melakukan investasi (Chasanah, 2019).

Menurut Jumingan 2017 dalam (Fadhila & Nora, 2021), faktor-faktor yang mempengaruhi *current ratio* adalah sebagai berikut: Distribusi dari pos-pos aktiva lancar, data tren dari aktiva lancar dan hutang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun, syarat kredit yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang, nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang, kemungkinan adanya

perubahan nilai aktiva lancar, perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang, besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang, besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja, *credit rating* perusahaan pada umumnya, besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.

Faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba yang didapat perusahaan adalah modal. Semakin besar modal maka semakin besar laba yang akan didapat. Jika perusahaan kekurangan dana atau modal, perusahaan bisa melakukan pinjaman dari pihak luar. Dari situlah terjadinya utang serta beban bunga. Semakin besar utang maka semakin besar pula beban bunganya. Rasio utang terhadap laba sangat penting untuk dianalisis. Rasio ini yang menjadi penentu baik buruknya keuangan perusahaan.

Salah satu jenis rasio *leverage* yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR). *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan total aset. Rasio ini menjamin total utang dengan total aset yang dimiliki.

Beberapa faktor yang mempengaruhi solvabilitas atau DAR meliputi: tingkat penjualan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan perusahaan, kemampuan untuk menghasilkan laba, variabilitas laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan, serta kondisi internal perusahaan dan ekonomi makro (Jufrizen & Nasution, 2016).

Salah satu komponen laporan keuangan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan adalah laporan arus kas. Analisis laporan arus kas bertujuan untuk mengetahui jumlah kas yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek, serta mengidentifikasi kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi. Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk menilai apakah rencana perusahaan dalam hal investasi dan pendanaan berjalan sesuai harapan (Sitohang et al., 2019).

Arus kas operasi dalam suatu perusahaan diperoleh dari aktivitas pendapatan utama perusahaan (*principal revenue activities*) serta aktivitas lain yang tidak termasuk dalam investasi dan pendanaan. Selain itu, arus kas operasi juga berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penentuan laba atau rugi bersih. Arus kas ini berfungsi sebagai indikator untuk menilai apakah operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, mempertahankan kemampuan operasional, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber pendanaan eksternal (Nursita, 2021).

Beberapa faktor yang mempengaruhi arus kas operasi adalah: laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang, perubahan utang, arus kas operasi saat ini, dan inflasi.

Perusahaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah PT Perkebunan Nusantara IV Medan. PT Perkebunan Nusantara IV didirikan pada tahun 1996 sebagai hasil penggabungan antara PT Perkebunan VI, PT Perkebunan VII, dan PT Perkebunan VIII. Perusahaan ini berjenis perseroan terbatas yang bergerak di industri perkebunan.

Berikut adalah tabel data keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan periode 2019-2023:

Tabel 1.1
Data Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Periode 2019-2023

Tahun	Laba Setelah Pajak (Rp)	Aset Lancar (Rp)	Total Aset (Rp)	Utang Lancar (Rp)	Total Utang (Rp)	Arus Kas Operasi (Rp)
2019	117.401	1.964.564	17.941.799	2.507.331	10.834.307	38.042
2020	553.542	2.268.379	18.499.471	3.009.759	11.321.511	1.646.641
2021	2.117.664	4.793.288	21.189.385	2.928.841	11.284.761	1.646.641
2022	2.174.787	6.149.481	23.001.225	3.419.977	11.210.563	1.771.933
2023	1.185.282	11.565.092	62.661.786	11.400.651	41.468.245	4.027.890

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara IV dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan pertumbuhan yang fluktuatif. Laba bersih meningkat tajam hingga 2021, namun mulai melambat pada 2022 dan turun signifikan pada 2023 sebesar 45%, meskipun arus kas operasi justru mencapai puncaknya di tahun yang sama. Likuiditas sempat membaik di 2021-2022, tetapi menurun kembali di 2023 dengan rasio lancar hampir mendekati 1. Struktur modal juga sempat membaik, namun terjadi lonjakan utang yang signifikan pada 2023, meningkatkan rasio utang terhadap aset dari 48% menjadi 66%. Kondisi ini menunjukkan bahwa meski operasional masih menghasilkan arus kas yang baik, perusahaan menghadapi tekanan dari sisi profitabilitas dan beban utang yang meningkat, sehingga perlu strategi pengelolaan keuangan yang lebih hati-hati ke depan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis mengambil judul **“Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Rasio Arus Kas**

Operasi (AKO) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Laba setelah pajak menurun pada tahun 2023 yang dapat mempengaruhi nilai *return on asset* atau profitabilitas perusahaan.
2. Utang lancar meningkat drastis pada tahun 2023 yang dapat mempengaruhi nilai *current ratio* dan rasio arus kas operasi perusahaan.
3. Total utang meningkat drastis pada tahun 2023 yang dapat mempengaruhi nilai *debt to asset ratio* perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran *Current Ratio* dalam meningkatkan *Return on Asset*?
2. Bagaimana peran *Debt to Asset Ratio* dalam meningkatkan *Return on Asset*?
3. Bagaimana peran Rasio Arus Kas Operasi dalam meningkatkan *Return on Asset*?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis peran *Current Ratio* dalam meningkatkan *Return on Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
2. Untuk menganalisis peran *Debt to Asset Ratio* dalam meningkatkan *Return on Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

3. Untuk menganalisis peran Rasio Arus Kas Operasi dalam meningkatkan *Return on Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu akuntansi manajemen dengan menghadirkan analisis terbaru, teori-teori, dan praktik-praktik yang relevan.
2. Manfaat praktis, penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Dengan pemahaman tentang kinerja keuangan, perusahaan dapat mengalokasikan sumber daya dengan lebih efektif dan efisien.
3. Manfaat bagi penulis yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menerapkan apa yang telah didapatkan sebelumnya selama kegiatan pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio profitabilitas atau rentabilitas merupakan pengukuran kemampuan dalam memperoleh laba dengan menggunakan aset atau modal perusahaan. Dapat dipastikan bahwa semakin tinggi rasio ini adalah semakin baik karena laba yang diperoleh semakin besar. Perlu diketahui bahwa kata laba sangat banyak, untuk itu dibatasi dengan kata laba kotor (*gross profit*) dan laba bersih setelah pajak (*Net income* atau *profit* atau *earning after tax – EAT*) (Sjahrial & Purba, 2013).

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu metode untuk mengevaluasi seberapa besar tingkat pengembalian yang dapat diperoleh dari aktivitas investasinya. ROA adalah salah satu rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. *Return on Asset* (ROA) mencerminkan laba yang dihasilkan perusahaan dari aktivitas yang dilakukan untuk menjalankan operasionalnya. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik pula profitabilitas perusahaan (Siregar & Farisi, 2018).

Return on Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total aset. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin baik kinerja perusahaan yang ditunjukkan (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Return on Asset (ROA) dapat menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa lalu, yang kemudian dapat diproyeksikan untuk masa depan. ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak (Fadhila & Nora, 2021).

Return on Asset (ROA) memainkan peran penting dalam analisis keuangan sebagai salah satu teknis analisis. ROA adalah rasio profitabilitas yang sering digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menilai seberapa efektif operasi perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, ROA juga menjadi pertimbangan bagi investor yang ingin berinvestasi dalam saham perusahaan (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA) adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari total kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Oleh karena itu, rasio ini menggunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata total kekayaan perusahaan. ROA juga berfungsi sebagai ukuran kemampuan perusahaan secara

keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan jumlah aktiva yang tersedia (Siregar & Farisi, 2018).

b. Tujuan dan Manfaat *Return on Asset (ROA)*

Tujuan perusahaan dalam menggunakan rasio profitabilitas adalah untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh dalam periode tertentu, untuk membandingkan posisi laba perusahaan antara tahun sebelumnya dan tahun ini, untuk mengevaluasi perkembangan laba dari waktu ke waktu, untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri, serta untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri. Sementara itu, manfaat dari penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan meliputi pemahaman mengenai tingkat laba yang diperoleh dalam satu periode, perbandingan posisi laba antara tahun sebelumnya dan tahun ini, penilaian terhadap besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri, serta pengukuran produktivitas dari seluruh dana yang digunakan, baik dari modal pinjaman maupun modal sendiri (Sipahutar & Sanjaya, 2019).

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return on Asset (ROA)*

Jika kinerja perusahaan baik dan menghasilkan laba bersih yang tinggi melalui penggunaan total aset secara optimal, hal ini

dapat berdampak pada nilai perusahaan. Selain itu, kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. ROA memiliki beberapa faktor yang berpengaruh, dan faktor-faktor tersebut berkaitan dengan penjualan (Lutfi & Sunardi, 2019).

Return on Asset (ROA) dipengaruhi oleh berbagai faktor selain kemampuan manajerial. Beberapa faktor tersebut meliputi: 1) Penyusutan; 2) Nilai buku dari aset; 3) Penetapan harga transfer; 4) Durasi waktu; 5) Kondisi industri (Putri, 2015).

Nilai *Return on Asset* (ROA) akan mengalami perubahan jika terdapat perubahan pada *profit margin* atau *asset turnover*, baik secara terpisah maupun bersamaan. Oleh karena itu, manajemen perusahaan dapat memanfaatkan salah satu atau kedua faktor tersebut untuk meningkatkan *Return on Asset* (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi ROA antara lain efisiensi operasional, tingkat profitabilitas, penggunaan aset, struktural modal, kondisi industri, tingkat persaingan, dan kebijakan manajerial. Semua ini berperan dalam menentukan seberapa baik aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan laba.

d. Perhitungan *Return on Asset* (ROA)

Return on Asset (ROA) berfungsi sebagai indikator untuk menilai seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba yang

optimal berdasarkan posisi aktiva yang dimilikinya. Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam meraih laba. Ini menjadi pertimbangan penting bagi para investor dalam memutuskan untuk menginvestasikan saham mereka di suatu perusahaan. Selain itu, ROA juga digunakan untuk memprediksi laba dan risiko investasi. Grafik ROA yang terus meningkat dari tahun ke tahun akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

(Putri, 2015) menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) diukur dalam satuan rasio dengan menggunakan rumus berikut:

$$Returnonasset = \frac{Lababersih}{Totalaktiva}$$

2.1.2 *Current Ratio* (CR)

a. *Pengertian Current Ratio* (CR)

Untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya, dapat digunakan rasio keuangan yang dikenal sebagai rasio likuiditas. Dalam hal ini, perusahaan membandingkan kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek (atau arus) yang tersedia untuk memenuhi kewajiban tersebut (Nainggolan & Abdullah, 2019).

Kewajiban jangka pendek atau liabilitas merupakan pengeluaran finansial yang harus ditanggung oleh perusahaan di masa depan sebagai konsekuensi dari tindakan atau transaksi yang dilakukan di masa lalu. Pengeluaran finansial ini bisa berupa uang, aset lainnya, layanan, atau pelaksanaan suatu pekerjaan. Aktivitas

keuangan dapat meliputi penerimaan uang, penjualan barang atau jasa, serta pengakuan biaya dan kerugian dari suatu transaksi. Kewajiban umumnya dapat diukur atau hanya diperkirakan, dan dinyatakan dalam satuan moneter (Radiansyah et al., 2023).

Current Ratio adalah salah satu rasio likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Ini menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban atau utang yang akan jatuh tempo. Jika perusahaan dapat memenuhi kewajibannya, maka dianggap sebagai perusahaan yang likuid. Sebaliknya, jika tidak mampu, perusahaan tersebut dianggap ilikuid. *Current Ratio* membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar sebagai indikator likuiditas perusahaan (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Current Ratio adalah salah satu indikator likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas dan setara kas, seperti rekening giro atau simpanan lainnya di bank yang dapat diambil kapan saja. Semakin tinggi *Current Ratio*, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi memberikan perusahaan lebih banyak dana untuk membayar deviden, mendanai operasional, dan melakukan investasi (Chasanah, 2019).

Current Ratio (CR) adalah salah satu jenis rasio likuiditas yang menunjukkan sejauh mana perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dihitung dengan membandingkan aset lancar dengan utang jangka pendek (Lutfi & Sunardi, 2019).

Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan, semakin baik posisi keuangannya, karena hal ini menunjukkan kemungkinan perusahaan dapat memenuhi kewajibannya tepat waktu (Vina Ramaadhianti et al., 2023).

Dalam menghitung skor *current ratio*, terdapat dua komponen utama yang terlibat, yaitu aset lancar dan kewajiban lancar. Aset lancar mencakup kas dan setara kas, piutang, persediaan, serta aset lancar lainnya. Rasio ini berbeda dari rasio cepat karena memasukkan persediaan dalam perhitungannya. Di sisi lain, kewajiban lancar terdiri dari utang, akrual, utang bunga, dan kewajiban lancar lainnya. Semua item tersebut merupakan aset dan liabilitas yang bersifat likuid (Vina Ramaadhianti et al., 2023).

b. Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)

Tujuan dan manfaat penggunaan *Current Ratio* bagi perusahaan meliputi pengukuran kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo saat ditagih, serta mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar secara keseluruhan. Selain itu, *Current Ratio* juga digunakan untuk

menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa mempertimbangkan persediaan atau piutang. Rasio ini juga berfungsi untuk membandingkan jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan, serta untuk mengukur seberapa besar kas yang tersedia untuk membayar utang. *Current Ratio* menjadi alat perencanaan ke depan, terutama terkait dengan perencanaan kas dan utang, serta untuk mengevaluasi kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya dalam beberapa periode. Selain itu, rasio ini membantu mengidentifikasi kelemahan yang ada pada masing-masing komponen aktiva lancar dan utang lancar, serta berfungsi sebagai pendorong bagi manajemen untuk meningkatkan kinerjanya dengan memperhatikan rasio likuiditas yang ada saat ini (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio* (CR)**

Faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* meliputi distribusi atau proporsi aktiva lancar, data tren mengenai aktiva lancar dan utang lancar, serta periode waktu yang mencakup lima tahun atau lebih. Selain itu, syarat yang ditetapkan oleh kreditor kepada perusahaan dalam melakukan pembelian, serta syarat kredit yang diberikan oleh perusahaan saat menjual barang, juga berpengaruh. *Present Value* (nilai sekarang) dari aktiva lancar menjadi faktor penting, karena ada kemungkinan perusahaan

memiliki saldo piutang yang cukup besar, tetapi piutang tersebut sudah lama dan sulit untuk ditagih, sehingga nilai realisasinya mungkin lebih rendah dibandingkan dengan yang dilaporkan. Selain itu, nilai aktiva lancar juga dipengaruhi oleh penurunan nilai persediaan (deflasi). Jika nilai persediaan menurun, maka aktiva lancar yang besar, terutama yang tercermin dalam persediaan, tidak menjamin likuiditas perusahaan (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

d. Perhitungan *Current Ratio* (CR)

Untuk menghitung *current ratio*, aktiva lancar yang digunakan meliputi kas, sekuritas (surat berharga), persediaan, dan piutang usaha. Sementara itu, kewajiban lancar terdiri dari utang usaha, wesel, utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun, dan akrual pajak. Rasio yang rendah mengindikasikan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang dapat berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan. Secara umum, aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Current Ratio dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

2.1.3 *Debt to Asset Ratio (DAR)*

a. **Pengertian *Debt to Asset Ratio (DAR)***

Keputusan modal perusahaan sangat terkait dengan sumber dana, baik yang berasal dari aspek internal maupun eksternal. Modal mencakup hak dan bagian yang dimiliki perusahaan, yang terdiri dari modal saham, surplus, dan laba yang ditahan, serta selisih antara nilai aset perusahaan dan total utangnya. Dengan kata lain, modal merupakan dana yang digunakan perusahaan untuk menjalankan operasionalnya, baik yang berasal dari sumber internal maupun pinjaman dari luar (Kamal, 2017).

Rasio struktur modal yang menjadi fokus penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio*, yang merupakan salah satu rasio *leverage*. Rasio ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar total aset yang digunakan sebagai jaminan untuk seluruh utang perusahaan (Kamal, 2017).

Debt to Asset Ratio, yang sering disingkat DAR, merupakan salah satu komponen dari rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas, yang juga dikenal sebagai rasio leverage, berfokus pada kewajiban perusahaan. Dengan demikian, *debt to asset ratio* adalah rasio yang mengukur sejauh mana aset perusahaan dapat menanggung utang yang dimiliki. Jika hasil dari *debt to asset ratio* tinggi, maka risiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya juga semakin besar. Selain itu, *debt to asset ratio* dapat digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau

seberapa besar utang perusahaan mempengaruhi pengelolaan aset korporasi. Rasio ini juga memiliki hubungan yang erat dengan *debt to equity ratio* (Vina Ramaadhianti et al., 2023).

Debt to Asset Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh utang, atau seberapa besar pengaruh utang terhadap pengelolaan aset perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini membandingkan total utang dengan total aset (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Debt to Asset Ratio (DAR) adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana perusahaan memanfaatkan utang, serta menggambarkan proporsi utang dibandingkan dengan total aset perusahaan (Putri & Christiana, 2017).

Debt to Asset Ratio menunjukkan perbandingan antara utang dan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini sering digunakan dalam konteks pengambilan keputusan yang didasarkan pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Seorang kreditur cenderung memberikan pinjaman kepada perusahaan yang memiliki laba yang konsisten, karena laba yang stabil memberikan keyakinan kepada kreditur bahwa perusahaan akan mampu melunasi utangnya (Ramadhan, 2020).

b. Tujuan dan Manfaat *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Struktur modal juga memiliki manfaat signifikan dari pembiayaan melalui pinjaman, yaitu dengan mengurangi pajak yang diperoleh dari pemerintah. Hal ini disebabkan oleh fakta

bahwa bunga pinjaman dapat memengaruhi perhitungan pendapatan yang dikenakan pajak (Kamal, 2017).

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Beberapa faktor yang mempengaruhi solvabilitas meliputi: tingkat penjualan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan perusahaan, kemampuan untuk menghasilkan laba, variabilitas laba dan perlindungan pajak, skala perusahaan, serta kondisi internal perusahaan dan ekonomi makro (Jufrizen & Nasution, 2016).

d. Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini adalah perbandingan antara utang jangka pendek dan utang jangka panjang terhadap total aset yang ada. Rasio ini menggambarkan proporsi dari total aset yang dibiayai oleh utang (Kamal, 2017).

Diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Debt\ to\ asset\ ratio = \frac{Total\ liabilities}{Total\ asset}$$

2.1.4 Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

a. Pengertian Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Laporan arus kas menyajikan ringkasan penerimaan dan pengeluaran kas dari tiga kelompok aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan. Penjumlahan arus kas bersih dari masing-masing kelompok aktivitas ini akan menunjukkan surplus atau defisit kas untuk periode berjalan. Jika angka ini ditambahkan dengan saldo

kas pada awal periode, akan diperoleh saldo kas akhir tahun. Saldo kas ini harus sesuai dengan saldo kas yang ditampilkan dalam neraca (Febrina, R & Hafsah, 2016).

Aktivitas operasi adalah kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan laba. Selain pendapatan dan beban yang tercantum dalam laporan laba rugi, aktivitas ini juga mencakup arus kas masuk dan keluar bersih yang berasal dari kegiatan operasi, seperti pemberian kredit kepada pelanggan, investasi dalam persediaan, dan penerimaan kredit dari pemasok. Aktivitas operasi berhubungan dengan item-item dalam laporan laba rugi (dengan beberapa pengecualian kecil) serta dengan item-item operasi dalam neraca, yang umumnya mencakup pos modal kerja seperti piutang, persediaan, pembayaran dimuka, utang, dan beban akrual. Selain itu, aktivitas operasi juga mencakup transaksi dan peristiwa yang tidak dapat dikategorikan ke dalam aktivitas investasi atau pendanaan (F. Saragih, 2012).

Aktivitas operasi adalah kegiatan utama yang menghasilkan pendapatan bagi suatu entitas. Jumlah arus kas yang dihasilkan dari aktivitas ini menjadi indikator penting untuk menilai apakah operasi perusahaan mampu menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar utang, mempertahankan kelangsungan operasi entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa bergantung pada sumber eksternal. Perubahan arus kas dari aktivitas operasi dapat memberikan sinyal positif kepada investor,

yang menjadi dasar bagi mereka untuk melakukan pembelian atau penjualan saham di perusahaan tersebut (Sianturi & Wibowo, 2022).

Arus kas operasi adalah arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, terutama yang berasal dari kegiatan utama yang menghasilkan pendapatan perusahaan, serta aktivitas lain yang tidak termasuk dalam kategori investasi atau pendanaan. Metode yang digunakan untuk menghitung arus kas operasi adalah dengan membagi arus kas operasi dengan jumlah lembar saham yang beredar (Ramadhan et al., 2019).

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Menurut PSAK No. 2 Tahun 2009, tujuan laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi mengenai arus kas suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas, serta untuk mengevaluasi kebutuhan perusahaan dalam menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, pengguna perlu melakukan penilaian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian dalam perolehannya.

Dalam PSAK No. 2 Tahun 2009 juga dijelaskan manfaat laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan pengguna untuk mengevaluasi perubahan dalam aset bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan

solvabilitas), serta kemampuan untuk mempengaruhi jumlah dan waktu arus kas guna beradaptasi dengan perubahan kondisi dan peluang. Informasi arus kas juga bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas, serta memungkinkan pengguna untuk mengembangkan model yang dapat digunakan untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan dari berbagai perusahaan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Beberapa faktor yang mempengaruhi arus kas operasi adalah: laba kotor, laba operasi, laba bersih, perubahan piutang, perubahan utang, arus kas operasi saat ini, dan inflasi.

d. Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

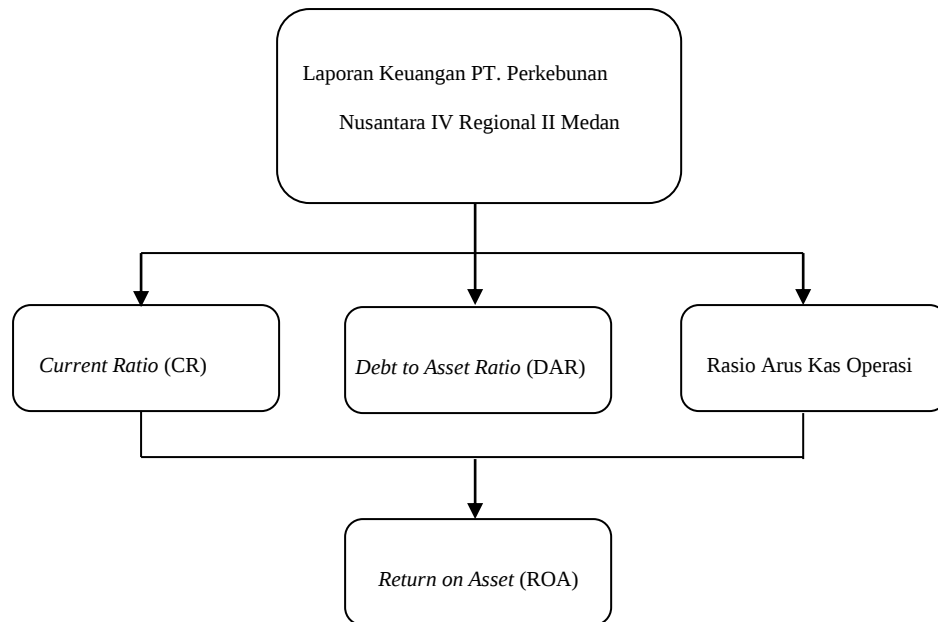
Arus kas operasi dihitung dengan membagi total arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Jika rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar berada di bawah 1, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban lancarnya hanya dengan mengandalkan arus kas operasi (Sianturi & Wibowo, 2022).

$$AKO = \frac{\text{Jumlah arus kas operasi}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah penjelasan mengenai bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka ini membantu menjelaskan hubungan antara

variabel independen dan variabel dependen (Jufrizen & Nasution, 2016). Adapun variabel-variabel tersebut dalam penelitian ini yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan Arus Kas Operasi (AKO) terhadap *Return on Asset* (ROA).



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau menguraikan bagaimana pengaruh bebas terhadap variabel tidak bebas dalam penelitian ini (Pitaloka, 2017).

3.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Skala	Indikator
1	<i>Return on Asset (Y)</i>	Persentase (%)	• Laba Bersih • Total Aset
2	<i>Current Ratio (X1)</i>		• Kewajiban Lancar • Aset Lancar
3	<i>Debt to Asset Ratio (X2)</i>		• Total Aset • Total Kewajiban
4	Rasio Arus Kas Operasi (X3)		• Arus Kas Operasi • Kewajiban Lancar

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No. 2, Hamdan, Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara 20212.

b. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2025.

Tabel 3.2
Waktu Penelitian

Jenis kegiatan	Jan'25				Feb'25				Mar'25				Apr'25				Mei'25				Jun'25				Jul'25				Agus'25			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan Judul																																
Penyusunan Proposal																																
Bimbingan Proposal																																
Seminar Proposal																																
Pengumpul an Data																																
Penyusunan dan Bimbingan Skripsi																																
SidangMeja Hijau																																
Peny empu rnaan skripsi																																

3.4 Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif. Kuantitatif merupakan penelitian yang mengacu pada perhitungan data berupa angka (Nursita, 2021).

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder bersifat empiris, yaitu data yang diperoleh langsung dari dokumen dengan cara *browsing* pada situs resmi PT. Perkebunan Nusantara IV yaitu ptpn4.co.id.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu dokumentasi. Penulis mengumpulkan data dengan cara melihat dan menilai laporan keuangan perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data deskriptif kualitatif, yaitu metode pengolahan data yang bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh dan terperinci mengenai suatu fenomena atau kejadian, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini berfokus pada pengalihan makna, interpretasi, dan pemahaman mendalam terhadap data yang bersifat naratif atau deskriptif.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data deskriptif kuantitatif sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang relevan melalui observasi, studi dokumen, atau sumber data lainnya.
2. Memilih dan menyederhanakan data yang relevan, membuang data yang tidak perlu agar mudah dianalisis.
3. Menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, atau narasi yang terstruktur untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi.
4. Menginterpretasikan data untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil Penelitian

4.4.1 Deskripsi Perusahaan

Perkebunan Kelapa Sawit pertama kali dibuka oleh pemerintah Belanda di Sumatera Utara pada tahun 1911 lalu dinasionalisasi oleh pemerintah Indonesia dan dibentuk PNP kemudian PTP yang menjadi cikal bakal PTPN IV pada tahun 1958. Pada tahun 1996-2000 PTPN IV (Persero) didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1996, merupakan hasil peleburan 3 (tiga) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Perkebunan VI (Persero), PT Perkebunan VII (Persero), dan PT Perkebunan VIII (Persero).

Pada tahun 2000 PTPN IV mendirikan anak perusahaan PT Sarana Agro Nusantara bersama dengan PT Perkebunan Nusantara III, dan PT Perkebunan Nusantara V, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 50,08%, PTPN III sebesar 39,92%, dan PTPN V sebesar 10,00%. Lalu pada tahun 2001-2005 merencanakan strategi transformasi bisnis seiring semakin tingginya permintaan kelapa sawit, dengan merencanakan pengembangan areal kelapa sawit dan mulai melaksanakan konversi tanaman teh dan kakao ke kelapa sawit di Unit Balimbingan, Bah Birong Ulu, dan Marjandi.

Pada tahun 2005 PTPN IV mendirikan perusahaan asosiasi PT Environmental Synthetic Wood (ESW) Nusantara Tiga

bersama dengan PT Perkebunan Nusantara III, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 23,86%, Kopkar Nusa Tiga 2,03% dan PTPN III sebesar 74,11%. PTPN IV tahun 2010 mendirikan perusahaan asosiasi PT Pupuk Agro Nusantara bersama dengan PT Pupuk Kalimantan Timur (PT PKT), dan PT Perkebunan Nusantara V, dengan kepemilikan saham PT PKT sebesar 51,00%. PTPN IV sebesar 34,00%, dan PTPN V sebesar 15,00%. Lalu pada tahun 2006-2010 perseroan membentuk Direktorat Perencanaan dan Pengembangan usaha, dan mengganti Direktorat Pemasaran menjadi Direktorat Keuangan. Perseroan mulai melakukan pengembangan areal kelapa sawit di Kabupaten Labuhan Batu dan Mandailing Natal, dan membentuk Unit Proyek Pengembangan Batang Laping, Timur, dan Panai Jaya.

Selanjutnya tahun 2011 PTPN IV mendirikan anak perusahaan PT Sinergi Perkebunan Nusantara bersama dengan PT Perkebunan Nusantara XIV, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 71,28% dan PTPN XIV sebesar 28,72%. PTPN juga mendirikan anak perusahaan PT Agro Sinergi Nusantara bersama dengan PT Perkebunan Nusantara I, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 64,77%, dan PTPN I sebesar 35,23%.

Tahun 2012 PTPN IV mendirikan perusahaan asosiasi PT Industri Nabati Lestari bersama dengan PT Perkebunan Nusantara III, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 49,00%, dan PTPN III sebesar 51,00%. Lalu tahun 2011-2013 perseroan mulai

melakukan restrukturisasi organisasi dan SDM dalam rangka menuju perusahaan yang lebih baik. Restrukturisasi organisasi dimulai dengan menyederhanakan proses bisnis dan melakukan penggabungan Grup Unit Usaha yang semula ada 5 GUU menjadi 4 GUU, melakukan penggabungan Unit Usaha PKS Sosa ke Unit Usaha Sosa, serta melakukan *spin-off* rumah sakit dan sekolah.

Tahun 2014 PTPN IV direstrukturisasi menjadi anak perusahaan *Holding* Perkebunan Nusantara. Lalu tahun 2015 PTPN IV mendirikan anak perusahaan PT Prima Medica Nusantara bersama dengan Koperasi Karyawan PTPN IV, dengan kepemilikan saham PTPN IV sebesar 99,99% dan Koperasi Karyawan PTPN IV sebesar 0,01%. PTPN IV melakukan restruktuisasi organisasi pada bagian kantor pusat yang semula terdiri atas 19 bagian menjadi 14 bagian pada tahun 2016. Selanjutnya tahun 2017 PT Sinergi Perkebunan Nusantara (SPN) di Sulawesi Tengah mengukir sejarah sebagai anak perusahaan milik PTPN IV yang pertama mendirikan Pabrik Kelapa Sawit (PKS). RUPSLB PT PAN pada tanggal 3 Februari 2017, para Pemegang Saham (PT PKT, PTPN IV, dan PTPN V) sepakat untuk mengambil opsi likuidasi PT PAN.

Pada 30 April 2019, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) bersama anak perusahaannya (PT Perkebunan Nusantara IV, V dan VI) dan Perkumpulan Lembaga Pendidikan Perkebunan Yogyakarta mendirikan perusahaan patungan bernama PT LPP

Agro Nusantara yang bergerak di bidang pelayanan jasa pelatihan, konsultasi, *assessment center*, dan sertifikasi. Pada 6 Maret 2019, Direksi *Holding* PTPN Group resmi menetapkan *Corporate Values* yang baru yaitu SIPro, yang merupakan akronim dari Sinergi, Integritas, Profesional dan berlaku bagi seluruh PTPN yang tergabung dalam PTPN Group.

Dengan adanya beberapa perubahan di lingkungan bisnis Perseroan termasuk perubahan nilai-nilai Perseroan (*Core Values*) yang semula “SIPro” berubah menjadi “AKHLAK”. AKHLAK merupakan akronim dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Badan Usaha Milik Negara No. SE-7/MBU/Q7/2020 tanggal 1 juli 2020 Tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Perubahan Nomenklatur Direksi (dari 5 direksi) diubah menjadi 1 direksi dan 3 SEVP (Senior Eksekutif Vice President).

Pada tahun 2023 pembentukan *Subholding* PTPN IV melalui penggabungan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) V, VI dan XIII ke dalam PTPN IV sebagai *surviving entity* dan pemisahan tidak murni PTPN III (Persero) ke dalam PTPN IV.

Visi dan misi dari PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) yaitu:

a. Visi

Menjadi perusahaan global berbasis agribisnis terintegrasi dan berkelanjutan.

b. Misi

1. Menghasilkan produk yang berkualitas tinggi bagi pelanggan.
2. Membentuk kapabilitas proses kerja yang unggul (*operational excellence*) melalui perbaikan dan inovasi berkelanjutan dengan praktik operasional perkebunan terbaik yang berbasis digital dan menciptakan nilai bagi pemegang saham.
3. Mengembangkan organisasi dan budaya yang prima serta SDM yang kompeten dan sejahtera dalam merealisasi potensi setiap insani.
4. Turut serta dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan untuk kebaikan generasi masa depan.
5. Mengembangkan bisnis hilir terintegrasi untuk menambah nilai produk agribisnis.
6. Berkontribusi aktif dalam inisiatif pemerintah untuk ketahanan pangan dan energi nasional.
7. Menjunjung standar etika yang tinggi melalui implementasi dari tata kelola perusahaan yang baik.

4.4.2 Deskripsi Data

Sesuai dengan analisis yang penulis gunakan, maka data yang diperlukan berupa laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Laporan keuangan yang penulis gunakan disini adalah dalam kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Return on Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas, profitabilitas sangat penting bagi perkembangan perusahaan karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka kelangsungan hidup perusahaan tersebut akan lebih terjamin. Berikut analisis peran masing-masing rasio keuangan tersebut:

a. Analisis Rasio Profitabilitas (*Return on Asset*)

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur sejauh mana perusahaan menghasilkan laba atau keuntungan yang diperoleh selama melakukan aktivitas operasionalnya. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan ialah *Return on Asset* (ROA) dimana rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam tingkat pengembalian aset.

Return on Asset (ROA) mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk aset (Werner, 2013).

Tabel 4.1**Perhitungan ROA****PT. Perkebunan Nusantara IV Medan****Periode 2019-2023**

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Aset	Return on Asset
2019	117.401.223.818	17.941.799.354.311	0,007
2020	553.542.510.470	18.499.471.121.473	0,03
2021	2.117.664.453.343	21.189.385.028.896	0,1
2022	2.174.787.786.809	23.001.225.962.188	0,096
2023	1.185.282.053.212	62.661.786.248.027	0,019
Rata-rata	1.229.735.605.530	28.648.733.542.979	0,05

Sumber: PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Perhitungan:

$$\text{Tahun 2019} = \frac{117.401.223.810}{17.941.799.354.311} = 0,007$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{553.542.510.470}{18.499.471.121.472} = 0,03$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{2.117.664.453.343}{21.189.385.028.896} = 0,1$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{2.174.787.786.809}{23.001.225.962.188} = 0,096$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{1.185.282.053.212}{62.661.786.248.027} = 0,019$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Tahun 2019} + \text{2020} + \text{2021} + \text{2022} + \text{2023}}{5 \text{ tahun}}$$

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh perhitungan ROA pada tahun 2019-2021 sebesar 0,007 atau 0,7%, mengalami peningkatan sebesar 0,03 atau 3%, lalu kembali meningkat menjadi sebesar 0,1 atau 10%. Pada tahun 2022 ROA menurun hanya sebesar 0,096 atau 9,6% dan kembali menurun pada tahun 2023 menjadi 0,019 atau 1,9%. Artinya pada tahun 2019-2021 menunjukkan penggunaan aset perusahaan yang semakin

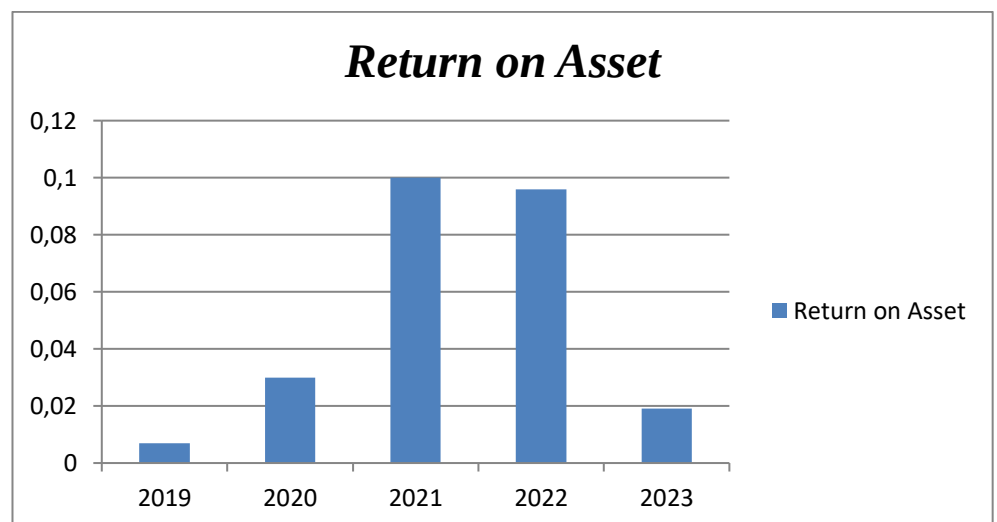
meningkat namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 dan 2023 yang disebabkan karena adanya kenaikan pada laba setelah pajak yang tidak sebanding dengan besarnya kenaikan total aset. Jika rata-rata industri sebesar 30%, maka dari kelima periode tersebut perusahaan dinilai kurang baik karena terlampau jauh dibawah rata-rata industri.

Gambar 4.1

Diagram Perkembangan *Return on Asset* (ROA)

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Periode 2019-2023



Dari diagram perkembangan di atas, dapat dilihat pada tahun 2019 ROA berada pada level yang sangat rendah, kemudian meningkat secara bertahap hingga mencapai puncaknya pada tahun 2021 sebesar 0,1 atau 10%, yang mencerminkan efisiensi tinggi dalam pemanfaatan aset perusahaan untuk menghasilkan laba. Namun, setelah itu terjadi penurunan pada tahun 2022 menjadi 0,096 dan

penurunan tajam kembali pada tahun 2023 sebesar 0,019. Perkembangan ini mengindikasikan bahwa setelah mencapai kinerja optimal, perusahaan mengalami penurunan efektivitas dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan keuntungan.

b. Analisis *Current Ratio* (CR)

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya hanya dengan aset lancar yang dimiliki.

Tabel 4.2

Perhitungan *Current Ratio* (CR)

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Periode 2019-2023

Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	<i>Current Ratio</i>
2019	1.964.564.657.549	2.507.331.327.752	0,784
2020	2.268.379.067.331	3.009.759.904.685	0,754
2021	4.793.288.139.759	2.928.841.248.532	1,637
2022	6.149.481.205.243	3.419.977.040.797	1,798
2023	11.565.092.728.039	11.400.651.520.113	1,014
Rata-rata	5.348.161.159.584	4.653.312.208.376	1,197

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Perhitungan:

$$\text{Tahun 2019} = \frac{1.964.564.657.549}{2.507.331.327.752} = 0,784$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{2.268.379.067.331}{3.009.759.904.685} = 0,754$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{4.793.288.139.759}{2.928.841.248.532} = 1,637$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{6.149.481.205.243}{3.419.977.040.797} = 1,798$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{11.565.092.728.039}{11.400.651.520.113} = 1,014$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Tahun 2019} + \text{2020} + \text{2021} + \text{2022} + \text{2023}}{5 \text{ tahun}}$$

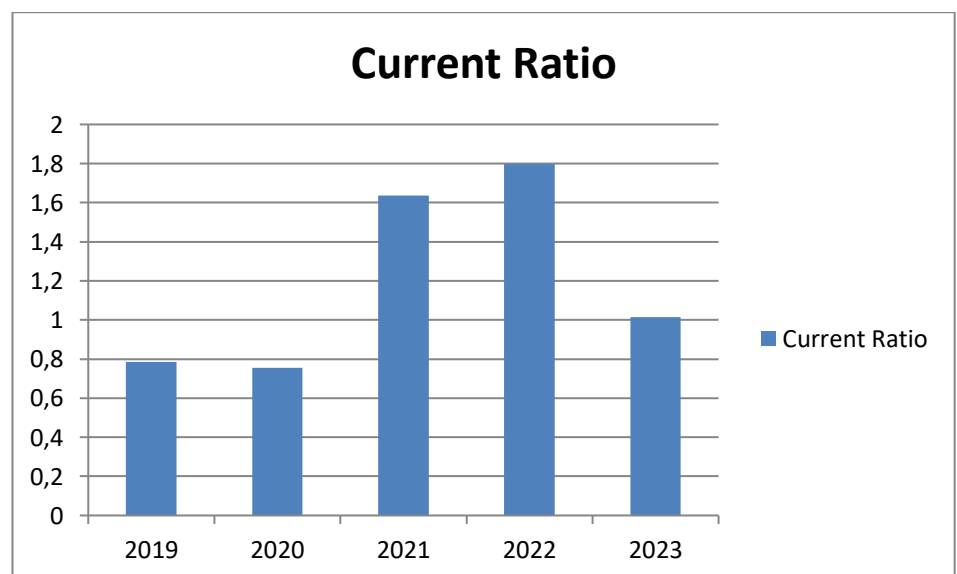
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh perhitungan *current ratio* tahun 2019 sebesar 0,784 atau 78,4%, artinya sebanyak 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,784 rupiah aset lancar. Pada tahun 2020 diperoleh perhitungan sebesar 0,754 atau 75,4% nilai rasio lebih rendah dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2021 dan 2022 rasio meningkat berturut menjadi 1,637 atau 163,7% dan 1,798 atau 179,8%. Namun kembali menurun di tahun 2023 menjadi 1,014 atau 101,4%. Jika rata-rata industri 200% atau 2 kali maka seluruh periode tahun tersebut masih belum cukup baik karena berada di bawah rata-rata industri.

Gambar 4.2

Diagram Perkembangan *Current Ratio* (CR)

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Periode 2019-2023



Berdasarkan diagram tersebut dapat dilihat pada tahun 2019 dan 2020, *current ratio* berada di bawah 1, yaitu 0,784 dan 0,754, yang mengindikasikan bahwa aset lancar perusahaan tidak cukup untuk menutupi kewajiban lancar. Namun, pada tahun 2021 terjadi peningkatan yang signifikan hingga mencapai 1,637, dan berlanjut naik ke angka tertinggi yaitu 1,798 di tahun 2022. Kenaikan ini menunjukkan perbaikan dalam struktur keuangan perusahaan, dengan kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sayangnya, pada tahun 2023, *current ratio* kembali turun drastis menjadi 1,014 yang menunjukkan potensi penurunan kinerja likuiditas. Secara keseluruhan, meskipun perusahaan sempat mengalami perbaikan yang kuat pada 2021 dan 2022, kondisi tahun 2023 menunjukkan perlunya evaluasi kembali terhadap pengelolaan aset dan kewajiban untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan.

c. Analisis *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi seluruh kewajibannya menggunakan seluruh aset yang dimiliki dengan cara membandingkan total kewajiban dengan total aset.

Tabel 4.3
Perhitungan *Debt to Asset Ratio* (DAR)
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Periode 2019-2023

Tahun	Total Kewajiban	Total Aset	<i>Debt to Asset Ratio</i>
2019	10.834.307.748.176	17.941.799.354.311	0,604
2020	11.321.511.103.118	18.499.471.121.473	0,612
2021	11.284.761.180.818	21.189.385.028.896	0,533
2022	11.210.563.347.524	23.001.225.962.188	0,487
2023	41.468.245.797.113	62.661.786.248.027	0,662
Rata-rata	17.223.877.835.350	28.658.733.542.979	0,58

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Perhitungan:

$$\text{Tahun 2019} = \frac{10.834.307.748.176}{17.941.799.354.311} = 0,604$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{11.321.511.103.118}{18.499.471.121.473} = 0,612$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{11.284.761.180.818}{21.189.385.028.896} = 0,533$$

$$\text{Tahun 2022} = \frac{11.210.563.347.524}{23.001.225.962.188} = 0,487$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{41.468.245.797.113}{62.661.786.248.027} = 0,662$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Tahun 2019} + \text{2020} + \text{2021} + \text{2022} + \text{2023}}{5 \text{ tahun}}$$

Berdasarkan perhitungan di atas pada tahun 2019 sebesar 0,604 yang artinya besarnya aset perusahaan yang dibiayai oleh utang sebesar 0,604 atau 60,4%. Dengan jumlah tersebut, disimpulkan bahwa setiap Rp100,00 pendanaan perusahaan, Rp170,00 dibiayai dengan utang. Nilai itu terus menerus menurun hingga tahun 2022, namun meningkat di tahun 2023 menjadi 0,662 artinya aset perusahaan yang dibiayai oleh

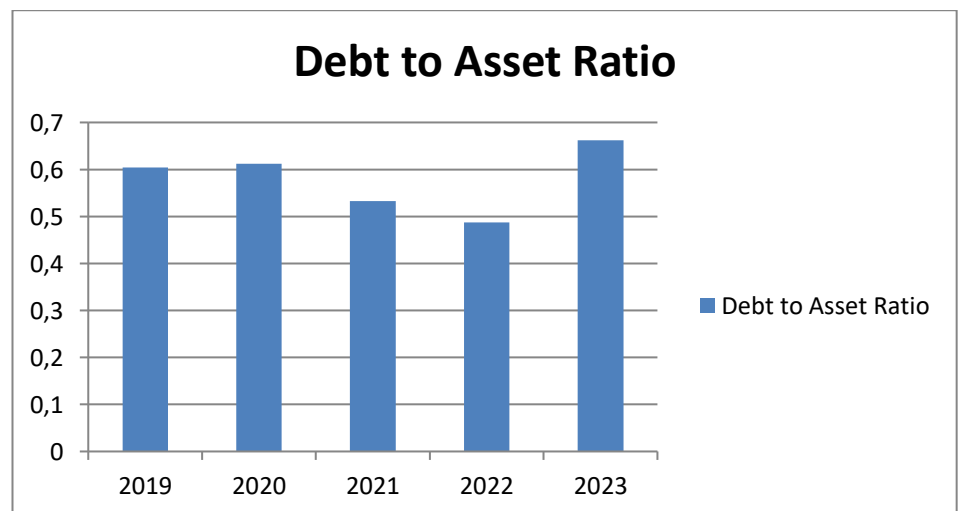
utang menjadi meningkat. Jika rata-rata industri perusahaan sebesar 35% maka kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan dibiayai sepenuhnya oleh utang. Hal ini dinilai terlalu tinggi sehingga akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman.

Gambar 4.3

Diagram Perkembangan *Debt to Asset Ratio* (DAR)

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Periode 2019-2023



Dari diagram perkembangan di atas dapat dilihat pada tahun 2019 dan 2020, rasio utang terhadap aset berada di kisaran 0,6 hingga 0,62, yang mengindikasikan bahwa lebih dari 60% aset perusahaan dibiayai oleh utang. Ini mencerminkan ketergantungan yang cukup tinggi terhadap sumber pendanaan eksternal. Kemudian pada tahun 2020 dan 2021, rasio ini menurun secara bertahap hingga mencapai titik terendah sekitar 0,5. Penurunan ini menunjukkan adanya

perbaikan struktur modal, kemungkinan akibat penurunan jumlah utang atau peningkatan total aset, sehingga risiko keuangan perusahaan menjadi lebih rendah. namun, pada tahun 2023, terjadi kenaikan kembali hingga sekitar 0,65. Secara keseluruhan, meskipun sempat mengalami perbaikan, rasio utang yang kembali meningkat di tahun 2023 menunjukkan perlunya perhatian terhadap manajemen utang agar keberlanjutan dan stabilitas keuangan perusahaan tetap terjaga.

d. Analisis Rasio Arus Kas Operasi

Rasio Arus Kas Operasi merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan arus kas operasi. Rasio ini dihitung dengan membandingkan kewajiban lancar dengan arus kas operasi.

Tabel 4.4

Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Periode 2019-2023

Tahun	Arus Kas Operasi	Kewajiban Lancar	Rasio Arus Kas Operasi
2019	38.042.099.209	2.507.331.327.752	0,152
2020	1.646.641.025.332	3.009.759.904.685	0,547
2021	2.568.829.035.231	2.928.841.248.532	0,877
2022	1.771.933.942.491	3.419.977.040.797	0,518
2023	4.027.890.187.573	11.400.651.520.113	0,353
Rata-rata	2.010.667.257.967	4.653.312.208.376	0,489

Sumber : PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Perhitungan:

$$\text{Tahun 2019} = \frac{38.042.099.209}{2.507.331.327.752} = 0,152$$

$$\text{Tahun 2020} = \frac{1.646.641.025.332}{3.009.759.904.685} = 0,547$$

$$\text{Tahun 2021} = \frac{2.568.829.035.231}{2.928.841.248.532} = 0,877$$

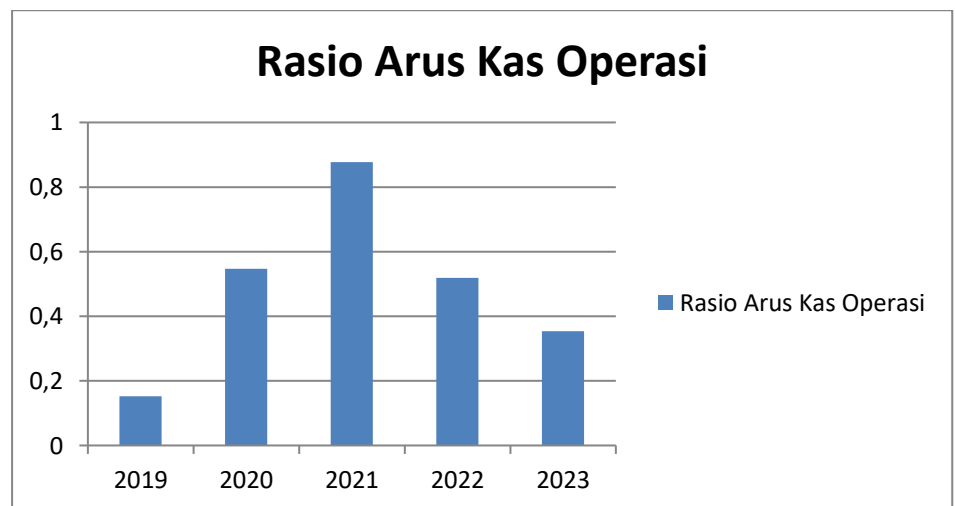
$$\text{Tahun 2022} = \frac{1.771.933.942.491}{3.419.977.040.797} = 0,518$$

$$\text{Tahun 2023} = \frac{4.027.890.187.573}{11.400.651.520.113} = 0,353$$

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Tahun 2019}+\text{2020}+\text{2021}+\text{2022}+\text{2023}}{5 \text{ tahun}}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat dilihat bahwa rasio arus kas operasi tahun 2019 sebesar 0,152 atau 15,2% artinya sebanyak 1 rupiah kewajiban lancar dijamin oleh 0,152 rupiah arus kas operasi. Rasio ini meningkat pada tahun 2020 dan 2021 menjadi 0,547 dan 0,877. Namun menurun pada tahun 2022 menjadi 0,518 dan kembali menurun menjadi 0,353 di tahun 2023. Jika rata-rata industri perusahaan sebesar 1 kali, maka seluruh periode tersebut belum cukup baik karena berada di bawah rata-rata industri.

Gambar 4.4
Diagram Perkembangan Rasio Arus Kas Operasi
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Periode 2019-2023



Berdasarkan diagram di atas dapat dilihat pada tahun 2019 rasio ini masih sangat rendah, berada di bawah 0,2, yang menandakan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan kas dari aktivitas operasional masih sangat lemah. Pada tahun 2020 dan 2021, rasio mengalami peningkatan signifikan dan mencapai puncaknya pada 2021, dengan nilai mendekati 0,9, mencerminkan peningkatan yang tajam dalam likuiditas operasional dan efisiensi dalam mengelola kewajiban lancar. Namun tidak bertahan lama karena pada tahun 2022 dan 2023 rasio kembali menurun secara bertahap. Secara keseluruhan, rasio ini menunjukkan bahwa meskipun sempat mengalami perbaikan

yang kuat, kondisi keuangan jangka pendek perusahaan menjadi kurang stabil dalam dua tahun terakhir.

4.2 pembahasan

4.4.1 Pembahasan hasil penelitian secara teoritis

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, maka dengan ini dilakukan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah mengenai penyebab tingkat *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, Rasio Arus Kas Operasi, dan *Return on Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

- a. Analisis peran *Return on Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dari analisis ROA sebelumnya pada tahun 2019 sebesar 0,007 atau 0,7%, pada tahun 2020 sebesar 0,03 atau 3%, pada tahun 2021 sebesar 0,1 atau 10%, pada tahun 2022 sebesar 0,096 atau 9,6% dan pada tahun 2023 sebesar 0,019 atau 1,9%. Dilihat dari perkembangan perusahaan pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 mengalami naik turun atau fluktuasi.

Dihitung dari rata-rata dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebesar 0,05 atau 5%, perkembangan perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2019 hingga tahun 2021, namun pada tahun 2022 menurun dan dilanjutkan hingga tahun 2023. Berdasarkan teori dari (Syahriah & Purba, 2013) rata-rata industri perusahaan ROA sebesar 0,3 atau 30%, artinya periode 2019 hingga 2023 masih jauh berada di bawah rata-rata

industri. Ini menandakan bahwa kinerja perusahaan tidak cukup baik dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Didukung oleh teori Ompusunggu & Sunarto dalam (Halawa et al., 2024) menyatakan bahwa semakin tinggi nilai rasio, maka kondisi perusahaan semakin baik.

Penurunan nilai *Return on Asset* pada PT. Perkebunan Nusantara IV ini disebabkan oleh turunnya laba bersih dan melonjaknya total aset, dimana aset tambahan belum memberikan kontribusi signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Lonjakan aset tersebut berasal dari meningkatnya investasi, namun tidak menghasilkan laba sebanding.

Menurut Iswandi (2002) dalam (Halawa et al., 2024) “*Return on Asset* (Y) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin baik keadaan perusahaan”.

Return on Asset berperan sebagai tolak ukur efisiensi dan efektivitas manajemen aset di PT. Perkebunan Nusantara IV, serta menjadi dasar penting dalam evaluasi kinerja keuangan dan pengambilan keputusan strategis. ROA yang menurun, seperti pada 2023, menjadi sinyal bahwa perusahaan mengelola aset secara tidak optimal dan dapat menghadapi tekanan

finansial, reputasi buruk di mata investor, hingga penurunan nilai perusahaan jika tidak segera diperbaiki.

b. Analisis peran *Current Ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Current Ratio pada tahun 2019 sebesar 0,784 atau 78,4%, tahun 2020 sebesar 0,754 atau 75,4%, pada tahun 2021 sebesar 1,637 atau 163,7%, tahun 2022 sebesar 1,798 atau 179,8% dan pada tahun 2023 sebesar 1,014 atau 101,4%. Dilihat dari perkembangan perusahaan dari tahun 2019 sampai tahun 2023 nilai rasio tidak cukup stabil.

Dihitung dari rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 1,197 atau 119,7%, perkembangan perusahaan menurun pada 2019 ke 2020. Namun mengalami kenaikan yang signifikan dari tahun 2020 ke tahun 2021 dan puncaknya di tahun 2022 sebesar 1,798 atau 179,8% yang artinya peningkatan utang diikuti dengan peningkatan aset yang signifikan. Namun rasio menurun pada tahun 2023 menjadi sebesar 1,014 atau 101,4%, ini mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami peningkatan utang lancar maka biaya yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan dalam menghasilkan pendapatan yang pada akhirnya akan ikut menurunkan laba perusahaan. Jika rata-rata industri perusahaan sebesar 200%, maka rasio ini belum dapat dikatakan baik karena masih berada di bawah standar industri. Hal ini didukung oleh teori dari (M.

Saragih et al., 2015) yang menyatakan bahwa semakin tinggi *current ratio* suatu perusahaan berarti semakin kecil risiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Akibatnya risiko yang akan ditanggung pemegang saham juga semakin kecil.

Penurunan *current ratio* PT. Perkebunan Nusantara IV terutama disebabkan oleh lonjakan tajam utang lancar yang tidak diimbangi oleh pertumbuhan aset lancar, utang lancar meningkat sebesar 233% sementara aset lancar hanya meningkat sebesar 88%. Ini menandakan adanya tekanan likuiditas, dimana perusahaan semakin kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga perlu pengelolaan modal kerja yang lebih hati-hati.

Menurut Asnawi (2010) “*Current Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan (proteksi) dalam menghadapi masalah likuiditas (memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya). Semakin tinggi rasio tersebut berarti semakin likuid sebuah perusahaan (Sanjaya & Sipahutar, 2019).

Current ratio yang rendah meningkatkan resiko likuiditas, operasional, dan reputasi keuangan perusahaan. Bagi PT. Perkebunan Nusantara IV, hal ini bisa menghambat kelancaran produksi dan distribusi, serta merusak kepercayaan dari mitra bisnis dan pemberi dana.

Semakin rendahnya nilai dari *current ratio*, maka akan mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya (PA & Marbun, 2016).

Dengan likuiditas yang terjaga, perusahaan dapat menjalankan operasional secara efisien, menghindari biaya tak perlu, dan memanfaatkan aset dengan optimal, semua itu akan membantu meningkatkan laba bersih, yang akhirnya berdampak langsung pada kenaikan *return on asset*.

c. Analisis peran *Debt to Asset Ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dari analisis sebelumnya DAR pada tahun 2019 sebesar 0,604 atau 60,4%, pada tahun 200 sebesar 0,612 atau 61,2%, pada tahun 2021 sebesar 0,533 atau 53,3%, pada tahun 2022 sebesar 0,487 atau 48,7%, dan pada tahun 2023 sebesar 0,662 atau 66,2%. Dilihat dari perkembangannya rasio ini mengalami naik turun atau fluktuasi.

Dihitung dari rata-rata perusahaan yaitu berputar sebanyak 0,58 atau 58%, perkembangan perusahaan mengalami naik turun ditahun 2019 sampai dengan tahun 2023. Pada tahun 2019 sebesar 0,604 atau 60,4%, pada tahun 2020 mengalami

kenaikan menjadi 0,612 atau 61,2%, tahun 2021 dan 2022 menurun menjadi 0,533 atau 53,3% dan 0,487 atau 48,7%, ditahun 2023 kembali mengalami kenaikan menjadi 0,662 atau 66,2%. Jika rata-rata industri perusahaan sebesar 35%, artinya seluruh periode tersebut jauh diatas rata-rata industri yang mengindikasikan ketergantungan perusahaan yang besar terhadap utang. Hal ini didukung oleh teori Horne & Wachowicz (2015) “*debt to asset ratio* merupakan rasio yang menekankan pada peran penting pendanaan utang bagi perusahaan dengan menunjukkan persentase aktiva perusahaan yang didukung oleh pendanaan utang. Semakin tinggi *debt to asset ratio*, maka semakin besar resiko keuangannya, semakin rendah rasio ini, maka akan semakin rendah resiko keuangannya” (Ramadhan, 2020).

Peningkatan nilai *debt to asset ratio* pada PT. Perkebunan Nusantara IV pada 2023 disebabkan oleh lonjakan besar dalam total utang yang tidak diimbangi secara proporsional oleh peningkatan aset, total utang melonjak sebesar 270% sementara total aset hanya melonjak sebesar 172%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang untuk mendanai pertumbuhan atau operasionalnya, yang bisa meningkatkan resiko keuangan jika tidak diiringi dengan peningkatan laba dan arus kas yang cukup.

Debt to Asset Ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek menggunakan seluruh total aset yang dimiliki.

Semakin tinggi *debt to asset ratio* menunjukkan resiko keuangan yang dihadapi perusahaan semakin tinggi karena utang membawa konsekuensi beban bunga tetap. Dengan demikian, peningkatan *debt to asset ratio* akan membuat *return on asset* semakin rendah (Karmiyati, 2024).

Debt to asset ratio berperan sebagai pengatur keseimbangan antara resiko dan efisiensi keuangan. Jika digunakan secara optimal, utang dapat membantu perusahaan membiayai aset yang produktif dan meningkatkan laba bersih. Dengan begitu, struktur modal yang sehat dapat berkontribusi langsung pada peningkatan *return on asset*.

d. Analisis peran Rasio Arus Kas Operasi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dari analisis sebelumnya, rasio arus kas operasi pada tahun 2019 sebesar 0,152, pada tahun 2020 sebesar 0,547, pada tahun 2021 sebesar 0,877, pada tahun 2022 sebesar 0,518 dan pada tahun 2023 sebesar 0,353. Dilihat dari perkembangannya, rasio ini mengalami fluktuasi yang signifikan tiap tahunnya.

Dihitung dari rata-rata perusahaan yaitu berputar sebanyak 0,489, perkembangan perusahaan mengalami naik turun sampai

dengan tahun 2023. Pada tahun 2019 sebesar 0,152, naik ditahun 2020 dan 2021 menjadi 0,547 dan 0,877, lalu menurun kembali ditahun 2022 dan 2023 menjado 0,518 dan 0,353. Jika rata-rata industri perusahaan sebesar 0,01 atau 1 kali, maka perusahaan dikatakan belum cukup baik dalam menggunakan arus kas operasinya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Sianturi & Wibowo, 2022) “Arus kas operasi diperoleh dengan membagi jumlah arus kas operasi dengan kewajiban lancar, dimana perusahaan yang memiliki arus kas operasi terhadap kewajiban lancar dibawah 1, berarti perusahaan tersebut tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja”.

Penurunan rasio arus kas operasi pada PT. Perkebunan Nusantara IV disebabkan oleh peningkatan utang lancar yang tidak diimbangi secara proporsional oleh peningkatan arus kas operasi, arus kas operasi meningkat sebesar 127% namun utang lancar meningkat sebesar 233%. Ini menandakan bahwa meskipun perusahaan menghasilkan lebih banyak kas, resiko likuiditas meningkat, dan perusahaan bisa kesulitan memenuhi utang lancarnya jika ini berlanjut.

Rasio Arus Kas Operasi merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya hanya menggunakan arus kas operasi yang dimiliki.

Rasio arus kas operasi berperan sebagai pondasi keuangan yang kuat untuk mendukung laba yang berkelanjutan, yang pada akhirnya meningkatkan *return on asset*. Semakin tinggi dan stabil rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan memanfaatkan aset secara efisien untuk menghasilkan keuntungan riil bukan hanya di atas kertas, tetapi juga dalam bentuk kas nyata.

4.4.2 Pembahasan Penelitian Berdasarkan Ketetapan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Berdasarkan laporan keuangan dalam neraca dan laba rugi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan selama periode 2019 sampai dengan 2023 yang digunakan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dapat diukur dengan BUMN No. KEP-100/MBU/2002.

Perhitungan rasio-rasio selama tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

a. *Return on Asset*(ROA)

Rasio ini mencerminkan seberapa besar laba yang dihasilkan atas setiap rupiah aset perusahaan.

Dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100$$

Tabel 4.5**Perhitungan *Return on Asset* (ROA)****PT. Perkebunan Nusantara IV Medan****Periode 2019-2023**

Tahun	Laba setelah pajak (a)	Total aset (b)	ROA (a/b) x 100
2019	117.401.223.818	17.941.799.354.311	0,7%
2020	553.542.510.470	18.499.471.121.473	3%
2021	2.117.664.453.343	21.189.385.028.896	10%
2022	2.174.787.786.809	23.001.225.962.188	9,6%
2023	1.185.282.053.212	62.661.786.248.027	1,9%

Sumber : Lap. Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dari tabel di atas pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, *return on asset* mengalami naik dan turun dan masih jauh di bawah rata-rata industri.

b. Current Ratio (CR)

Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan membayar utang lancar dengan aset lancarnya.

Dihitung dengan rumus:

$$CR = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100$$

Tabel 4.6**Perhitungan *Current Ratio* (CR)****PT. Perkebunan Nusantara IV Medan****Periode 2019-2023**

Tahun	Aset lancar (a)	Kewajiban lancar (b)	CR (a/b) x 100
2019	1.964.564.657.549	2.507.331.327.752	78,4%
2020	2.268.379.067.331	3.009.759.904.685	75,4%
2021	4.793.288.139.759	2.928.841.248.532	163,7%
2022	6.149.481.205.243	3.419.977.040.797	179,8%
2023	11.565.092.728.039	11.400.651.520.113	101,4%

Sumber : Lap. Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dari tabel di atas dapat dilihat *current ratio* turun dari tahun 2019 ke 2020. Lalu mulai mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2021 dan mencapai puncak kinerja pada tahun 2022. Namun, rasio kembali menurun pada tahun 2023, dan semua periode tersebut masih dibawah rata-rata industri yang artinya masih belum dikatakan baik.

c. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total aset perusahaan.

Dihitung dengan rumus:

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}} \times 100$$

Tabel 4.7

Perhitungan *Debt to Asset Ratio (DAR)*

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Periode 2019-2023

Tahun	Total utang (a)	Total aset (b)	DAR (a/b) x 100
2019	10.834.307.748.176	17.941.799.354.311	60,4%
2020	11.321.511.103.118	18.499.471.121.473	61,2%
2021	11.284.761.180.818	21.189.385.028.896	53,3%
2022	11.210.563.347.524	23.001.225.962.188	48,7%
2023	41.468.245.797.113	62.661.786.248.027	66,2%

Sumber : Lap. Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai DAR tidak cukup stabil. Rasio dari tahun 2019 ke tahun 2020 menaik, namun turun dengan stabil hingga tahun 2022. Pada tahun 2023 rasio memuncak menjadi 66,2%. Jika dibandingkan dengan rata-rata

industri, rasio ini dikatakan tidak baik karena berada jauh di atas rata-rata.

d. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan arus kas operasi.

Dihitung dengan rumus:

$$AKO = \frac{\text{Arus kas operasi}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100$$

Tabel 4.8

Perhitungan Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Periode 2019-2023

Tahun	Arus kas operasi (a)	Kewajiban lancar (b)	AKO (a/b) x 100
2019	38.042.099.209	2.507.331.327.752	15,2%
2020	1.646.641.025.332	3.009.759.904.685	54,7%
2021	2.568.829.035.231	2.928.841.248.532	87,7%
2022	1.771.933.942.491	3.419.977.040.797	51,8%
2023	4.027.890.187.573	11.400.651.520.113	35,3%

Sumber : Lap. Keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kinerja perusahaan meningkat dari tahun 2019 sampai tahun 2021, namun menurun secara bertahap hingga tahun 2023. Nilai rasio ini masih berada dibawah rata-rata industri dan belum dapat dikatakan baik.

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan terhadap laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang telah ditetapkan dalam

Ketetapan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 maka dapat diinterpretasikan rasio tersebut dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 4.9

Daftar Total Skor Kinerja Keuangan

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Periode 2019

Aspek Penilaian	Nilai Perhitungan	Bobot	Skor	Tingkat Kesehatan
Aspek Keuangan				
<i>Return on Asset (ROA)</i>	0,7%	7,5	1	Kurang
<i>Current Ratio (CR)</i>	78,4%	5	0	Sangat kurang
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	60,4%	10	0	Sangat kurang
Rasio Arus Kas Operasi (AKO)	15,2%	5	0	Sangat kurang
Total Skor		25,5	1	

Sumber : *KEPMEN BUMN No: KEP-100/MBU/2002*

Dari tabel di atas dapat diketahui nilai *Return on Asset* pada tahun 2012 adalah sebesar 0,75% dan skor yang diperoleh adalah 1. Tingkat kesehatan *Return on Asset* adalah kurang. Hasil ini belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh ketetapan BUMN dan hasil menunjukkan kondisi yang kurang baik bagi perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan asetnya untuk memperoleh laba, sehingga berdampak pada pencapaian laba yang tidak maksimal.

Current Ratio tahun 2012 adalah 78,4% dan skor yang diperoleh adalah 0. Tingkat kesehatan *current ratio* adalah sangat

kurang. Hasil ini belum sesuai dengan standar ketentuan BUMN. Artinya perusahaan belum cukup mampu untuk membiayai kewajiban lancarnya dengan aset yang tersedia.

Debt to Asset Ratio tahun 2019 adalah 60,4% dan skor yang diperoleh adalah 0. Tingkat kesehatan *debt to asset ratio* adalah sangat kurang. Hasil ini belum sesuai dengan standar ketentuan BUMN dan hasil rasio ini menunjukkan kondisi yang kurang baik bagi perusahaan. Dimana perusahaan belum melakukan secara optimal dalam mengelola dan melunasi kewajibannya.

rasio Arus Kas Operasi tahun 2019 adalah sebesar 15,2% dan skor yang diperoleh adalah 0. Tingkat kesehatan rasio ini adalah sangat kurang. Hasil ini belum sesuai dengan standar ketentuan BUMN. Artinya perusahaan belum mampu membiayai kewajiban lancarnya hanya dengan arus kas operasi yang tersedia.

Tabel 4.10

Daftar Total Skor Kinerja Keuangan

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Tahun 2020

Aspek Penilaian	Nilai Perhitungan	Bobot	Skor	Tingkat Kesehatan
Aspek Keuangan				
<i>Return on Asset (ROA)</i>	3%	7,5	2	Kurang
<i>Current Ratio (CR)</i>	75,4%	5	0	Sangat kurang
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	61,2%	10	0	Sangat kurang
Rasio Arus Kas Operasi (AKO)	54,7%	5	1	Kurang
Total Skor		27,5	3	

Sumber : KEPMEN BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *return on asset* pada tahun 2020 adalah sebesar 3% dan skor yang diperoleh adalah 2. Kriteria tingkat kesehatan yang diperoleh adalah kurang. Hasil ini masih jauh dari standar ketetapan yang ditetapkan oleh BUMN. Dan hasil ini menunjukkan kondisi yang kurang baik bagi perusahaan. Ini menunjukkan perusahaan belum mampu mengoptimalkan asetnya untuk memperoleh laba. Sehingga berdampak pada pencapaian laba yang tidak maksimal. Jika nilai ROA terus seperti ini maka akan berdampak buruk bagi kinerja keuangan perusahaan.

Current ratio pada tahun 2020 adalah 75,4% dan skor yang diperoleh adalah 0. Kriteria kesehatan yang diperoleh adalah sangat kurang. Hasil ini belum sesuai dengan standar ketetapan BUMN. Artinya perusahaan belum mampu untuk membiayai kewajiban lancarnya dengan aset yang tersedia.

Debt to asset ratio pada tahun 2020 adalah 61,2% dan skor yang diperoleh adalah 0. Kriteria tingkat kesehatan adalah sangat kurang. Hasil ini belum sesuai dengan standar ketetapan BUMN dan hasil rasio ini menunjukkan kondisi yang kurang baik bagi perusahaan. Dimana perusahaan belum melakukan secara optimal dalam mengelola dan melunasi kewajibannya.

Rasio arus kas operasi tahun 2020 adalah 54,7% dan skor yang diperoleh adalah 2. Kriteria tingkat kesehatan adalah kurang.

Hasil ini belum sesuai dengan standar ketetapan BUMN dan hasil rasio ini menunjukkan kondisi yang kurang baik bagi perusahaan. Dimana perusahaan belum mengelola dan melunasi kewajiban lancarnya hanya menggunakan arus kas operasi.

Tabel 4.11

Daftar Total Skor Kinerja Keuangan

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Tahun 2021

Aspek Penilaian	Nilai Perhitungan	Bobot	Skor	Tingkat Kesehatan
Aspek Keuangan				
<i>Return on Asset (ROA)</i>	10%	7,5	6	Baik
<i>Current Ratio (CR)</i>	163,7%	5	5	Baik sekali
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	53,3%	10	0	Sangat kurang
Rasio Arus Kas Operasi (AKO)	87,7%	3	1	Kurang
Total Skor		27,5	12	

Sumber : KEPMEN BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *return on asset* pada tahun 2021 adalah sebesar 10% dan skor yang diperoleh adalah 6. Kriteria tingkat kesehatan yang diperoleh adalah baik. Hasil ini hampir mendekati standar ketetapan yang telah ditetapkan oleh BUMN. Kinerja perusahaan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang artinya penggunaan aset untuk menciptakan laba sudah membaik walau belum sepenuhnya optimal.

Current ratio pada tahun 2021 adalah 163,7% dan skor yang diperoleh adalah 5. Kriteria tingkat kesehatan yang diperoleh adalah baik sekali. Hasil ini sudah sesuai dengan standar ketetapan BUMN. Artinya perusahaan mampu untuk membiayai kewajiban lancarnya dengan aset yang tersedia. Nilai ini bisa diinterpretasikan bahwa setiap Rp1 utang lancar dijamin Rp1,637 aset lancar.

Debt to asset ratio pada tahun 2021 adalah 53,3% dan skor yang diperoleh adalah 0. Kriteria tingkat kesehatan adalah sangat kurang. Hasil ini belum sesuai dengan standar ketetapan BUMN dan hasil rasio ini menunjukkan kondisi yang kurang baik bagi perusahaan. Dimana perusahaan belum melakukan secara optimal dalam mengelola dan melunasi kewajibannya.

Rasio arus kas operasi pada tahun 2021 adalah 87,7% dan skor yang diperoleh adalah 1. Kriteria tingkat kesehatannya adalah kurang. Hasil ini belum sesuai dengan standar ketetapan BUMN dan hasil rasio ini menunjukkan kondisi yang kurang baik bagi perusahaan. Dimana perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya hanya menggunakan arus kas operasi yang dimiliki.

Tabel 4.12

Daftar Total Skor Kinerja Keuangan

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Tahun 2022

Aspek Penilaian	Nilai Perhitungan	Bobot	Skor	Tingkat Kesehatan
Aspek Keuangan				
<i>Return on Asset (ROA)</i>	9,6%	7,5	6	Baik
<i>Current Ratio (CR)</i>	179,8%	5	5	Baik sekali
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	48,7%	10	0	Sangat kurang
Rasio Arus Kas Operasi (AKO)	51,8%	5	1	Kurang
Total Skor		27,5	12	

Sumber : KEPMEN BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *return on asset* pada tahun 2022 adalah 9,6% dan skor yang diperoleh adalah 6. Kriteria tingkat kesehatan yang diperoleh adalah baik. Hasil ini sudah cukup baik dari standar ketetapan yang telah ditetapkan oleh BUMN. Dan hasil ini menunjukkan kondisi yang baik bagi perusahaan. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan asetnya untuk memperoleh laba. Sehingga berdampak pencapaian laba yang maksimal. Jika nilai ROA meningkat seperti ini maka akan berdampak baik bagi kinerja keuangan perusahaan.

Current ratio pada tahun 2022 adalah 179,8% dan skor yang diperoleh adalah 5. Kriteria tingkat kesehatan yang diperoleh adalah baik sekali. Hasil ini sudah sesuai dengan standar ketetapan

BUMN. Artinya perusahaan sudah mampu untuk membiayai kewajiban lancarnya dengan aset yang tersedia. Nilai ini bisa diinterpretasikan bahwa setiap Rp1 utang lancar dijamin Rp179,8 aset lancar.

Debt to asset ratio pada tahun 2022 adalah 48,7% dan skor yang diperoleh adalah 0. Kriteria tingkat kesehatannya adalah sangat kurang. Hasil ini belum sesuai dengan standar ketentuan BUMN dan hasil rasio ini menunjukkan kondisi yang kurang baik bagi perusahaan. Dimana perusahaan belum melakukan secara baik dalam mengelola dan melunasi kewajibannya.

Rasio arus kas operasi tahun 2022 adalah 51,8% dan skor yang diperoleh adalah 1. Kriteria tingkat kesehatannya adalah kurang. Hasil ini belum sesuai dengan standar ketentuan BUMN dan hasil rasio ini menunjukkan kondisi yang kurang baik bagi perusahaan. Dimana perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan menggunakan arus kas operasi.

Tabel 4.13

Daftar Total Skor Kinerja Keuangan

PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

Tahun 2023

Aspek Penilaian	Nilai Perhitungan	Bobot	Skor	Tingkat Kesehatan
Aspek Keuangan				
<i>Return on Asset (ROA)</i>	1,9%	7,5	1	Kurang
<i>Current Ratio (CR)</i>	101,4%	5	3	Cukup
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	66,2%	10	0	Sangat kurang

Rasio Arus Kas Operasi (AKO)	35,3%	5	0	Sangat kurang
Total Skor		27,5	4	

Sumber : *KEPMEN BUMN No. KEP-100/MBU/2002*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *return on asset* pada tahun 2023 adalah 1,9% dan skor yang diperoleh 1. Kriteria tingkat kesehatan yang diperoleh adalah kurang. Hasil ini belum cukup baik dari standar ketentuan yang telah ditetapkan oleh BUMN. Dan hasil ini menunjukkan kondisi yang kurang baik bagi perusahaan. Ini menunjukkan belum mampu mengoptimalkan asetnya untuk memperoleh laba. Sehingga berdampak pada pencapaian laba yang minim.

Current ratio pada tahun 2023 adalah 101,4% dan skor yang diperoleh 3. Kriteria tingkat kesehatan yang diperoleh adalah cukup. Hasil ini sudah sesuai dengan standar ketentuan BUMN. Artinya perusahaan sudah mampu untuk membiayai kewajiban lancarnya dengan aset yang tersedia. Nilai ini bisa diinterpretasikan bahwa setiap Rp1 utang lancar dijamin Rp1,014 aset lancar.

Debt to asset ratio pada tahun 2023 adalah 66,2% dan skor yang diperoleh adalah 0. Kriteria tingkat kesehatannya adalah sangat kurang. Hasil ini belum sesuai dengan standar ketentuan BUMN dan hasil rasio ini menunjukkan kondisi yang kurang baik bagi perusahaan. Dimana perusahaan belum melakukan secara baik dalam mengelola dan melunasi kewajibannya.

Rasio arus kas operasi pada tahun 2023 adalah 35,3% dan skor yang diperoleh adalah 0. Kriteria tingkat kesehatannya adalah

sangat kurang. Hasil ini belum sesuai dengan standar ketetapan BUMN dan hasil rasio ini menunjukkan kondisi yang kurang baik bagi perusahaan. Dimana perusahaan belum bisa memenuhi kewajiban lancarnya hanya dengan menggunakan arus kas operasi saja.

Tabel 4.14
Perkembangan Kinerja Keuangan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
Periode 2019-2023

Aspek Penilaian	Bobot	2019		2020		2021		2022		2023	
		Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor	Nilai	Skor
aspek Keuangan											
<i>Return on Asset (ROA)</i>	7,5	0,7%	1	3%	2	10%	6	9,6%	6	1,9%	1
<i>Current Ratio (CR)</i>	5	78,4%	0	75,4%	0	163,7%	5	179,8%	5	101,4%	3
<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>	10	60,4%	0	61,2%	0	53,3%	0	48,7%	0	66,2%	0
Rasio Arus Kas Operasi	5	15,2%	0	54,7%	1	87,7%	1	51,8%	1	35,3%	0
Total	27,5		1		3		12		12		4

Sumber : KEPMEN BUMN No. KEP-100/MBU/2002

Apabila ditinjau dari perolehan skor rasio perkembangan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023 yaitu:

1. 1 *Return on Asset (ROA)*

ROA 2019 = 1 (Kurang)

ROA 2020 = 2 (Kurang)

ROA 2021 = 6 (Baik)

ROA 2022 = 6 (Baik)

ROA 2023 = 1 (Kurang)

2. 1 *Current Ratio* (CR)

CR 2019 = 0 (Sangat Kurang)

CR 2020 = 0 (Sangat Kurang)

CR 2021 = 5 (Baik Sekali)

CR 2022 = 5 (Baik Sekali)

CR 2023 = 3 (Cukup)

3. 1 *Debt to Asset Ratio* (DAR)

DAR 2019 = 0 (Sangat Kurang)

DAR 2020 = 0 (Sangat Kurang)

DAR 2021 = 0 (Sangat Kurang)

DAR 2022 = 0 (Sangat Kurang)

DAR 2023 = 0 (Sangat Kurang)

4. 1 Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

AKO 2019 = 0 (Sangat Kurang)

AKO 2020 = 1 (Kurang)

AKO 2021 = 1 (Kurang)

AKO 2022 = 1 (Kurang)

AKO 2023 = 0 (Sangat Kurang)

Dilihat dari perhitungan rasio keuangan yang ditinjau berdasarkan Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, rata-rata rasio tersebut belum memenuhi standar.

Dan faktor penyebab belum terpenuhinya standar rasio keuangan tersebut adalah karena perolehan laba yang kurang maksimal, besarnya utang lancar yang tidak sebanding dengan aset lancar sehingga perusahaan belum mampu melunasi utang-utangnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return on Asset* (ROA) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dari tahun 2019 sampai tahun 2023 mengalami naik turun (*fluktuasi*) yang artinya ada kenaikan dan penurunan. ROA dititik terendah pada tahun 2019 yaitu 0,7%. Kriteria ROA turun menjadi kurang baik, hasil ini menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Medan belum mampu mengoptimalkan asetnya untuk memperoleh laba, sehingga berdampak pada pencapaian laba yang tidak maksimal.
2. *Current Ratio* (CR) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dari tahun 2019 sampai tahun 2023 mengalami peningkatan. CR mengalami peningkatan yang signifikan walaupun di periode akhir sedikit menurun. Ini menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sudah mampu untuk membiayai kewajiban lancarnya dengan aset yang tersedia.
3. *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dari tahun 2019 sampai tahun 2023 mengalami fluktuasi yang artinya ada kenaikan dan penurunan. Puncak kenaikan DAR pada tahun 2023 yaitu 66,2% dengan kriteria sangat kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV

Medan memiliki kondisi yang kurang baik bagi perusahaan, dimana perusahaan belum mampu melakukan secara optimal dalam mengelola dan melunasi kewajibannya.

4. Rasio arus kas operasi pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dari tahun 2019 sampai tahun 2023 masih jauh dibawah standar. Puncak kinerja arus kas ada pada tahun 2021 yaitu sebesar 87,7% dengan kriteria kurang, namun nilai itu juga masih dibawah standar. Hasil ini menunjukkan bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV Medan memiliki kondisi yang kurang baik bagi perusahaan, dimana perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban lancarnya hanya menggunakan arus kas operasi saja.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan agar meminimalkan biaya-biaya yang ada pada perusahaan sehingga keuntungan yang akan didapatkan perusahaan semakin besar. Kemudian perusahaan agar lebih meningkatkan laba bersih setelah pajak yang diperoleh setiap tahunnya dan dapat menstabilkan total aset agar meningkatkan *Return on Asset* (profitabilitas) perusahaan.
2. Perusahaan diharapkan tetap menjaga tingkat *Current Ratio* perusahaan dengan cara menjaga posisi aset lancar yang dimiliki perusahaan agar dapat membayar utang lancar yang sesuai jatuh

tempo ataupun utang jangka panjangnya dengan menggunakan semua aset lancar perusahaan.

3. Perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan total aset yang dihasilkan untuk setiap tahunnya dan dapat menstabilkan jumlah utang yang lebih sedikit dibandingkan dengan aset yang dimiliki. Sehingga *Debt to Asset Ratio* dapat terus berada di atas standar Keputusan Menteri BUMN agar perusahaan dapat melunasi utang-utangnya.
4. Perusahaan diharapkan dapat lebih menghasilkan arus kas dari aktivitas operasinya agar dapat memenuhi kewajiban lancar yang terus meningkat jika diperlukan. Sehingga rasio arus kas operasi dapat berada di atas standar.

DAFTAR PUSTAKA

- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Fadhila, N., & Nora. (2021). Pengaruh Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer (JAKK)*, 4, 71–84. <https://doi.org/10.30596/jakk.v4i1.6897>
- Febrina, R. D., & Hafsah. (2016). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 16(9), 1693–7597.
- Halawa, D., Jusmarni, & Ramadhani, S. (2024). Pengaruh Arus Kas terhadap Return on Asset pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 945–954.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2016). Pengaruh Return on Assets, Total Assets Turnover, Quick Ratio dan Inventory Turnover terhadap Debt to Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 16(1), 45–70.
- Kamal, M. B. (2017). Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v17i2.996>
- Karmiyati, S. (2024). Analisis Dampak Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Farmasi. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(2), 477–485. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i2.740>
- Lutfi, A. M., & Sunardi, N. (2019). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Dan Sales Growth Terhadap Harga Saham Yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 2(3), 83.
- Nainggolan, E. P., & Abdullah, I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Milik Pemerintah tahun 2015 – 2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 151–158. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4601>

- Nainggolan, E. P., & Febriansyah, A. R. (2021). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Biaya Operasional Terhadap Pph Badan Terutang Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar*.
- Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.32400/gc.16.1.32435.2021>
- PA, M., & Marbun, D. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3, 23. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>
- Pitaloka, E. (2017). Dampak Modal Intelektual Terhadap Kinerja Bank Umum Nasional Periode 2010-2015. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 87. <https://doi.org/10.33603/jibm.v1i2.538>
- Prakoso, D. N., & Boentoro, S. (2011). *Analisis Pengaruh Bi Rate , Return on Asset , Dan Return on Equity Terhadap Return Saham Pt Tambang Batubara Bukit*. 160–169.
- Putri, L. P. (2015). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 16(02), 49–59.
- Putri, L. P., & Christiana, I. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kinerja Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), 1–12.
- Radiansyah, A., Ansari, M. I., Levany, Y., Ramadanis, Azhar, I., Fajriah, A. N., Jannah, L., Aisyah, S., Candra, R., Kampo, K., Putra, Y. E., Rosalina, D., Basir, I., Prakoso, A., Sampe, F., Deswita, S., Rahmi, M., Rizka, Nainggolan, E. P., & Supriyati. (2023). *Pengantar akuntansi* (Issue January).
- Ramadhan, P. R. (2020). Analisis Determinan Harga Saham Perusahaan Sektor Agriculture Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 2623–2650.
- Ramadhan, P. R., Batubara, S. S., & Zakwan, Z. (2019). Analisis Determinan Expected Return pada Perusahaan LQ-45 Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 171–182. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4751>
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 140–152.
- Saragih, F. (2012). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pengembangan*, 18. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/kumpulandosen/article/view/1289/pdf_569
- Saragih, M., Siahaan, Y., Purba, R., & Supitriyani. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1), 19–24. www.idx.co.id
- Sianturi, H., & Wibowo, A. A. B. S. (2022). PENGARUH ARUS KAS OPERASI, LABA BERSIH, UKURAN PERUSAHAAN DAN PRICE BOOK VALUE TERHADAP HARGA SAHAM. *Jurnal Liabilitas*, 7(1), 32–43. <https://doi.org/10.54964/liabilitas.v7i1.185>
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v19i1.4753>
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). Pengaruh Return on Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(2), 82. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2342>
- Sitohang, M. Y., Siahaan, Y., & Silaen, M. F. (2019). LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT KALBE FARMA , Tbk YANG TERDAFTAR. 5, 22–29.
- Sjahrial, D., & Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan* (M. Wacana Media (ed.)).
- Syahriah, D., & Purba, D. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Vina Ramaadhianti, Wafiyah Septiwidya, Juwainah Juwainah, Anditha Wanda Salsabila, Avriliani Dwi Septianay, & Tri Yulaeli. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Asset Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Asset. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(5), 168–190. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i5.1973>
- Werner. (2013). *No Title*.
<https://web.iaiglobal.or.id/>



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : T I A A M A N O A

NPM : 2 1 0 5 1 7 0 1 2 9

Tempat.Tgl. Lahir : S E U M A D A M , 2 8 - 0 9 - 2 0 0 3

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J I . A L - F A L A H N O . 1 6
G L U G U R D A R A T

Tempat Penelitian : P T P E R K E B U N A N
H U S A N T A R A I V M E D A N

Alamat Penelitian : J L . L E T J E N D S U P R A P T O
N O . 2 M E D A N M A I N U M

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

[Signature]
Acad. III. Dr. Hj. Zula Hanung (S.H.ii)

Wassalam
Pemohon

[Signature]
Tia Amarda

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 234 /IDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 19/10/2024

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Tia amanda
NPM : 2105170129
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Di era persaingan bisnis yang semakin ketat, terutama dalam industri makanan dan minuman, PT kurnia aneka gemilang mengalami hal yang krusial dalam hal pertahanan dan peningkatan kinerja keuangan.

Rencana Judul : 1. Pengaruh pengelolaan keuangan dan inovasi produk terhadap kinerja keuangan
2. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan e commerce terhadap kinerja keuangan perusahaan
3. Pengaruh kualitas bahan baku dan proses produksi terhadap kualitas produk

Objek/Lokasi Penelitian : PT kurnia aneka gemilang (kurnia bakery & cake shop)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon


(Tia amanda)

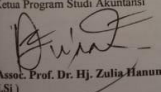
MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

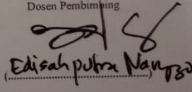
PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 234/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/10/2024

Nama Mahasiswa	: Tia amanda
NPM	: 2105170129
Program Studi	: Akuntansi
Konsentrasi	: Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul	: 19/10/2024
Nama Dosen pembimbing ^{*)}	: Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Si (05 November 2024)

Judul Disetujui^{**)} : Pengaruh current ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Rasio Arus kas operasi (ARO) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulfa Hanum, S.E., M.Si)

Medan,
Dosen Pembimbing

(Edisah putra Nainggolan)

Keterangan:
*) Harus telah Penjamin Program Studi
**) Harus telah Dosen Pembimbing
semua disahkan oleh Dosen Pembimbing, secara lisan dan ditandatangani kemudian di-2 (dua) pada form ini (2) (sifat pengesahan judul Skripsi)

1. Lembar ini dipisahkan satu (satu) nomor agenda sesuai dengan nomor agenda pada saat pengajuan judul skripsi.
2. Dasi 2 halaman

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAK-PT/Ak-Pg/PT/18/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id umsumedan [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...)

Nomor : 1390/IL.3-AU/UMSU-05/F/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 25 Syawal 1446 H
 24 April 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan
 Jln. Letjend Suprpto No. 2 Medan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Tia Amanda
 Npm : 2105170129
 Program Studi : Akuntansi
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR), Dan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal


Dr. H. Haruri, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502
 Dekan





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1748/KBAN-PT/Ak.Pg/PT/2014
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20226 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631903
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 2449/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
 Lamp. :
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 13 Shafar 1447 H
 07 Agustus 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
PT. Perkebunan Nusantara IV Medan
 Jl. Letjen Suprpto No. 2 Medan
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Tia Amanda
 N P M : 2105170129
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Analisis Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) Dalam Peningkatan Profitabilitas

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal



Dekan
Dr. H. Jauhari, SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502





SURAT PERNYATAAN PESERTA RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tia Amanda
 NIM : 2105170129
 No. Handphone : 0822 1353 4859
 Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), dan Rasio Arus Kas Operasi (ARO) Terhadap Return on Asset (ROA)
 Asal Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan dan menyetujui bahwa:

1. Akan berperilaku sopan dan mengikuti dan mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Perusahaan, selama proses riset berlangsung.
2. Akan menjaga kerahasiaan data dan nama baik perusahaan. Semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pendidikan.
3. Selama pelaksanaan riset, akan melaporkan seluruh data yang dibutuhkan dan akan dijadikan data publikasi dalam riset kepada Karyawan Pimpinan yang menjadi penanggung jawab (mentor riset) di unit kerja tempat riset.
4. Seluruh biaya yang timbul atas pelaksanaan riset ini menjadi tanggung jawab pribadi peserta riset.
5. Apabila saya melanggar ketentuan tersebut di atas, maka Regional II PTPN IV berhak untuk membatalkan proses riset dan tidak mengeluarkan surat keterangan riset. Dan saya tidak akan melakukan tuntutan apapun kepada Regional II PTPN IV.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

02 Mei 2025

10000
 METERAI TEMPEL
 547BFAMX310387451
 Tia Amanda

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENTOR RISET

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Allyssa
 NIK SAP : 9000287
 Jabatan : Asisten Laporan & Analisa Keuangan
 Unit Kerja : Akuntansi & Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi penanggung jawab atas pelaksanaan Riset baik dalam hal seleksi data yang dibutuhkan ataupun segala bentuk kegiatan pelaksanaan Riset yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : Tia Amanda
 NIM : 2105170129
 No. Handphone : 0822 1353 4859
 Judul Riset : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Rasio Arus Kas Operasi (ARO) Terhadap Return on Asset (ROA)
 Asal Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

02 Mei 2025

Pemohon
(Nama Mahasiswa)


(Tia Amanda)

Penanggung Jawab
(Nama Karyawan Pimpinan)


(Allyssa)



Medan, 08 Mei 2025

Nomor : 2SDM/X/025414/IV/2025
 Lampir :
 Hal : IZIN RISET SARJANA

Kepada Yth :
 DEKAN
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 JL. KAPTEN MUCHTAR BASRI NO. 3 MEDAN
 MEDAN
 Di - MEDAN

Membalas surat saudara/ nomor 1390/II.3-AU/UMSU-05/F/2025 tanggal : 24 April 2025, Mahasiswa/Siswa/ EKONOMI DAN BISNIS Jurusan AKUNTANSI atas nama :

No.	Nama	NPM	Program Studi / Judul
1.	TIA AMANDA	2105170129	PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN RASIO ARIUS KAS OPERASI (AKO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II MEDAN

Dizinkan untuk melakukan RISET di Regional II PT Perkebunan Nusantara IV sebagai berikut :

Tempat : REGION OFFICE REGIONAL II
 Bagian / Bidang : AKUNTANSI DAN KEUANGAN
 Terhitung mulai tgl. : 07 Mei 2025 s/d 07 Januari 2026

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan disampaikan sebagai berikut :

1. Berperilaku sopan, mengikuti dan mematuhi seluruh aturan yang berlaku di Perusahaan, selama proses Magang/Riset berlangsung.
2. Menjaga kerahasiaan data dan nama baik perusahaan serta semua data yang digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah pendidikan.
3. Seluruh biaya yang timbul atas pelaksanaan Magang/Riset ini menjadi tanggung jawab pribadi peserta.
4. Menggunakan pakaian yang sopan & rapi saat melakukan kunjungan ke lingkungan kerja Regional II PT Perkebunan Nusantara IV.
5. Apabila melanggar peraturan yang berlaku, maka Regional II PT Perkebunan Nusantara IV berhak untuk membatalkan proses Magang/Riset dan tidak mengeluarkan surat keterangan.

GM/Manajer/Kepala Bagian yang menerima tembusan surat ini agar dapat membantu segala sesuatunya yang berkaitan dengan keperluan tersebut diatas, serta menjaga kerahasiaan data perusahaan.
 Demikian disampaikan.

REGIONAL II PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV
 Bagian SDM & Sistem Manajemen

Hwin Dwi Putera
 Kepala Bagian

Tembusan :
 - REGION OFFICE REGIONAL II AKUNTANSI DAN KEUANGAN
 - Mahasiswa/Siswa Ybs (Email : amandatia810@gmail.com)



SURAT KETERANGAN

No. 2SDM/SK/25414/VIII/2025

Sehubungan dengan Surat Kami No. 2SDM/X/025414/V/2025 tanggal 08 Mei 2025 mengenai izin RISET, kami sampaikan bahwa Mahasiswa/Siswa/i Jurusan AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA atas nama :

No.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI / JUDUL
1	TIA AMANDA	2105170129	PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) DAN RASIO ARUS KAS OPERASI (AKO) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV REGIONAL II MEDAN

Adalah benar telah selesai melaksanakan Riset/ Pengambilan Data di PT Perkebunan Nusantara IV Medan.

Unit : REGION OFFICE REGIONAL II

Bagian : AKUNTANSI DAN KEUANGAN

Tmt Riset : 07 Mei 2025 s/d 08 Agustus 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya hanya untuk kepentingan riset.

Medan, 08 Agustus 2025

PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV



Hwin Dwi Putera
Kepala Bagian

AKHLAK - Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif

Head Office: Gedung Agro Plaza Lt. 8
Jl. H.R. Ranswa Said Kav 3/2 No.1
Telp : +62 21 31119600
Email : ptpn4@ptpn4.co.id

Regional II - Medan
Jl. Letend Suprpto No 2 Medan
Telp : +62 61 4154666
Email : ptpn4@ptpn4.co.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1748/BAN-PT/AR.P/PT/18/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Rasi No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224067 Fax. (061) 6625474 - 6631063
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id umsu@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 1390/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 13 Februari 2025

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama : Tia Amanda
 N P M : 2105170129
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR), Dan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Dosen Pembimbing : **Edisah Putra Nainggolan, S E., M.Ak**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **24 April 2026**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 25 Syawal 1446 H
 24 April 2025 M

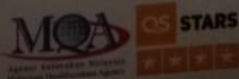
Dekan

Dr. H. Edisah Putra Nainggolan, S.E., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Peringgal







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Mahasiswa : Tia Amanda
NPM : 2105170129
Dosen Pembimbing : Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Si.
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) dan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Perkebunan Nusantara IV Medan

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Perbaiki latar belakang masalah - perbaiki rumusan masalah	17/3/2025	
Bab 2	- Kerapian - perbaiki kerangka konseptual	17/3/2025	
Bab 3	- Buat tabel waktu penelitian - perbaiki definisi operasional di tabel	25/3/2025	
Daftar Pustaka	- perbanyak referensi	25/3/2025	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaiki teknik analisis data	22/4/2025	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc dicemaskan	22/4/2025	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zuhra Hanum, S.E., M.Si.)

Medan, April 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Si.)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Selasa, 27 Mei 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Tia Amanda*
NPM. : *2105170129*
Tempat / Tgl.Lahir : *Seumadam, 28 September 2003*
Alamat Rumah : *Jln. Al-falah Raya No. 16 Medan*
Judul Proposal : *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) Dan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>Sangat baik</i>
Bab I	<i>Latir belakang masalah</i>
Bab II	<i>Teri dikepusikan</i>
Bab III	<i>Jenis penelitian</i>
Lainnya	<i>Pistonahka penulisan kausi buku pedoman Siti F. F. F. Dosen Alet UMSU</i>
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 27 Mei 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Edisah Putra Najinggolan, S.E., M.Ak

Pembanding

Sukma Lesmana, S.E., M.Si., Ph.D



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 27 Mei 2025* menerangkan bahwa:

Nama : Tia Amanda
NPM : 2105170129
Tempat / Tgl.Lahir : Seumadam, 28 September 2003
Alamat Rumah : Jln. Al-falah Raya No. 16 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) Dan Rasio Arus Kas Operasi (AKO) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Regional II Medan

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal Ilmiah dengan pembimbing : *Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak*

Medan, 27 Mei 2025

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Edisah Putra Nainggolan, S.E., M.Ak

Pembanding

Sukma Lomana, S.E., M.Si., Ph.D

Diketahui / Disetujui

a.n.Dekan

Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 010508/601

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

1. Nama : Tia Amanda
NPM : 2105170129
Tempat/ Tanggal Lahir : Seumadam, 28 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : Jl.Medan-Banda Aceh, Seumadam, Aceh Tamiang
Program Studi : Akuntansi
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Email : amandatia810@gmail.com
Hp : 082213534859
2. Nama Orang Tua
Ayah : Sumaryono
Ibu : Suriani
3. Jenjang Pendidikan
 - SD Al-Washliyah Seumadam Tamat Tahun 2015
 - SMP Negeri 2 Kejuruan Muda Tamat Tahun 2018
 - SMK Negeri 1 Karang Baru Tamat Tahun 2021
 - Tercatat sebagai Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s.d sekarang.

Medan, 11 Agustus 2025

Hormat Saya



Tia Amanda